

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA  
DIDIK KELAS 5 SDN 183 PINRANG**



**OLEH**

**HARTIANI  
NIM: 19.1100.074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA  
DIDIK KELAS 5 SDN 183 PINRANG**



**OLEH**

**HARTIANI  
NIM: 19.1100.074**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institute Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Nama Mahasiswa : Hartiani

NIM : 19.1100.074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3474 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.  
NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Abdullah B. M.Ag.  
NIP : 19591231 198703 1 101

  
(.....)

  
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



  
Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Nama Mahasiswa : Hartiani

NIM : 19.1100.074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.5206/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2033

Tanggal Kelulusan : 15 Desember 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Firman, M.Pd.

(Ketua)

Dr. H. Abdullah B. M.Ag.

(Sekretaris)

Dr. Muzakkir, M.A.

(Anggota)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat, hidayah dan rahmat-Nya serta nikmat kesehatan sehinggah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yaitu Ibunda Hanaria dan Ayahanda Bahtiar tercinta atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Abdullah B. M.Ag. selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

4. Bapak Dr. Mukhtar Masud, S.Ag, M.A. selaku Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik..
5. Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
7. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI., M.Pd. selaku Kepala UPT Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dengan baik.
8. Ibu Dra. Hj. Sano. selaku Kepala Sekolah UPT SDN 183 Pinrang beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
9. Kepada teman-teman mahasiswa PAI Angkatan 2019 yang banyak memberikan bantuan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Semoga Allah swt. membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Desember 2023 M  
14 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



Hartiani  
NIM 19.1100.074

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hartiani  
NIM : 19.1100.074  
Tempat/Tgl.Lahir : Pinrang, 29 April 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Desember 2023

Penulis



Hartiani  
NIM. 19.1100.074

## ABSTRAK

Hartiani. *Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang*. (Dibimbing oleh Firman dan H. Abdullah B).

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang serta menganalisis apakah terdapat peningkatan yang signifikan antara motivasi peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media video pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang menggunakan desain penelitian pre-experimental one- group pretest-postest design. Sampel penelitian ini berjumlah 15 peserta didik di kelas 5 SDN 183 Pinrang. Data penelitian ini diperoleh dari instrumen angket (pre-test) dan (post-test) dan lembar observasi peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial menggunakan uji hipotesis (uji t) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat motivasi peserta didik sebelum penggunaan media video pembelajaran sebesar 33,27 termasuk dalam kategori motivasi rendah, (2) tingkat motivasi peserta didik setelah penggunaan media video pembelajaran sebesar 52,13 termasuk dalam kategori motivasi sangat tinggi. Adapun hasil lembar observasi peserta didik mengalami peningkatan pada tiap pertemuannya, (3) terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil angket motivasi belajar peserta didik sebelum penggunaan media video (pre-test) dan hasil angket motivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media video (post-test) mengalami kenaikan sekitar 18,86 dan berdasarkan hasil (uji t) test dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Kata Kunci: Media Video, Motivasi Belajar



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN LITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
3. Motivasi Belajar.....	18
4. Pendidikan Agama Islam.....	26
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C.	Populasi dan Sampel.....	35
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
E.	Definisi Operasional Variabel .....	37
F.	Instrumen Penelitian.....	38
1.	Kisi- Kisi Instrumen .....	38
2.	Pengukuran Instrumen.....	40
G.	Teknik Analisis Data .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		46
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
B.	Pengujian Persyaratan Analisi Data .....	52
C.	Pengujian Hipotesis .....	53
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
1.	Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang Sebelum Penggunaan Media video.....	56
2.	Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang Setelah Pennggunaan Media Video.....	57
3.	Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang.....	57
BAB V PENUTUP.....		61
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		VI
BIOGRAFI PENULIS.....		XLVIII

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	39
3.3	Ringkasan Hasil Uji Validitas	42
3.4	Reliabilitas instrumen angket motivasi belajar PAI (Pre-Test).	43
3.5	Reliabilitas instrumen angket penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar PAI (Post-Test).	43
4.1	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video Pembelajaran.	46
4.2	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Video Pembelajaran	48
4.3	Hasil Data Angket Motivasi Belajar PAI Peserta Didik sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video Pembelajaran	49
4.4	Perbandingan/Perbedaan data hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	51
4.5	Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Hasil Pre-test dan Post-test Motivasi Belajar PAI Peserta Didik	52
4.6	Hasil Uji T-test Data Pre-test dan Post-test Motivasi Belajar PAI Peserta Didik	54
4.7	Hasil <i>Group Statistic</i>	55
4.8	Lembar observasi pengamatan aktivitas belajar PAI peserta didik.	58
4.9	Lembar nilai hasil belajar PAI peserta didik.	59

**DAFTAR GAMBAR**

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	32
4.1	Diagram Batang Frekuensi Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Video Pembelajaran ( <i>Pre-test</i> )	47
4.2	Diagram Batang Frekuensi Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Video Pembelajaran ( <i>Post-test</i> ).	49
4.3	Diagram Batang Perbandingan Hasil Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Motivasi Belajar PAI Peserta Didik.	50
4.4	Diagram Batang Perbandingan Hasil Data angket <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video.	51

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Gambaran Umum UPT SDN 183 Pinrang	VII
Lampiran 2	Hasil Uji Coba Instrumen	IX
Lampiran 3	Hasil Olah Data	XII
Lampiran 4	SK Pembimbing Skripsi	XVII
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XIX
Lampiran 6	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	XX
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian	XXI
Lampiran 8	Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kelas 5 SDN 183 Pinrang	XXII
Lampiran 9	Instrumen Angket Penelitian	XXVII
Lampiran 10	Naskah Video Pembelajaran PAI Materi Rasul Allah Idolaku	XXXIII
Lampiran 11	Soal Latihan Peserta Didik	XLI
Lampiran 12	Observasi Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5	XLV
Lampiran 13	Dokumentasi	XLVII

## PEDOMAN LITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:



Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur’an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnullah*      با الله      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fī rahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

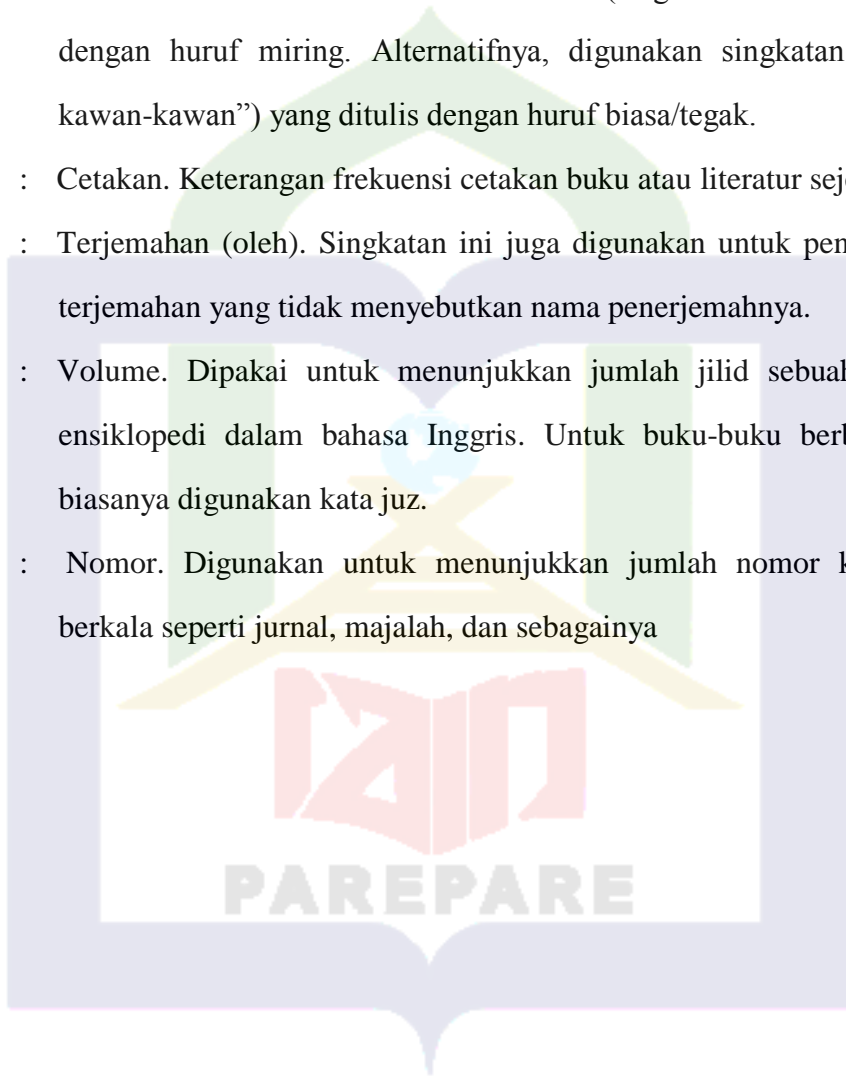
swt.	= <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia. Sebab, dengan adanya pendidikan manusia akan dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”<sup>1</sup>.

Pendidikan mempunyai arah dan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut yakni pencapaian kompetensi tertentu dari setiap diri peserta didik. Agar kompetensi itu dapat tercapai maka salah satu unsur dalam pendidikan yang perlu diperhatikan adalah pembelajaran dan dalam pembelajaran tentunya ada proses belajar. Proses belajar dapat berlangsung dimana saja kapan saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Apabila proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, hal itu dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana. Salah satu bukti bahwa seseorang telah melalui proses belajar adalah adanya suatu perubahan dalam dirinya, baik dari segi pengetahuan dan keterampilan maupun nilai dan sikap. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang berkualitas

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Visimedia, 2007. h. 2.

sangat penting dalam suatu pendidikan. Karena proses pembelajaran yang berkualitas akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, terdapat banyak aspek yang mempengaruhinya salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar itu sendiri. Maka dari itu seorang pendidik diharapkan mampu menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

“Menurut Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya.<sup>2</sup> Menurut Arif S. Sadiman media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.<sup>3</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran) sehingga mampu mendorong dan merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan, dan kemauan pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan, dari definisi di atas, bahwa pembelajaran itu tidak hanya bertujuan agar tersampainya materi pembelajaran saja. Akan tetapi, agar peserta didik juga dapat pula terangsang dan termotivasi dalam pembelajaran secara kontinyu sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Maka dari itu, perlu adanya perantara atau media yang digunakan oleh seorang guru dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat mempermudah dalam penyampaian materi.

---

<sup>2</sup>Leslie J. Briggs, *Instructional Design, Educational Technology* (Publications Inc. New Jersey: Englewood Cliffs, 1977), h. 87.

<sup>3</sup>Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (jakarta: PT. Raja Grafindo, 1986), Cet. I, h. 7.



“Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad, bahwa seorang guru juga harus mampu menggunakan alat-alat yang tersedia serta dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia”.<sup>4</sup>

Di masa ini, pesatnya perkembangan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran sebagai media alat bantu pembelajaran. Banyak cara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan penggunaan media video. Penggunaan media video ini memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif dan tidak merasa bosan dengan menampilkan bentuk gambar bergerak dan suara yang bervariasi sehingga peserta didik bisa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

“Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>5</sup> Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini membuktikan bahwa motivasi ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena dengan motivasi seseorang akan melakukan sesuatu yang disukainya. Namun, jika tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru PAI di SDN 183 Pinrang yakni dengan Bapak Muflih Muhtaram S.Pd, beliau mengatakan bahwa guru di sekolah tersebut belum ada yang memanfaatkan media video dalam proses belajar mengajar. Guru di sekolah tersebut masih menggunakan papan tulis dan buku

---

<sup>4</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009. h. 2.

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011. h. 148.

pegangan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.<sup>6</sup> Hal itu dijelaskan bahwa masih belum lengkapnya media atau alat pembelajaran di sekolah tersebut. Seperti halnya dengan LCD, di sekolah tersebut hanya memiliki satu unit saja. Lemahnya kemampuan guru akan teknologi pun ikut menjadi salah satu penyebab pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang sederhana, salah satunya pada mata pelajaran PAI. Akibat dari hal tersebut, selama proses pembelajaran peserta didik relatif kurang antusias dan aktif. Tidak banyak peserta didik yang ingin bertanya kepada guru akan materi yang dipelajari, dan seringkali dalam proses pembelajaran peserta didik bermain sendiri dan mengobrol sendiri.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian oleh setiap guru, khususnya guru PAI, tugas seorang guru tidaklah hanya mampu menyampaikan materi saja tetapi mampu berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. Seorang guru hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik, dan tidak membosankan untuk peserta didik sehingga peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran. Memanfaatkan media video dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI kelas 5 yaitu kisah teladan Nabi Ilyas as sesuai dengan buku pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pelajaran lima rasul adalah idolaku, yang seringkali membuat seorang guru kebingungan dalam menyampaikan materi tentang kisah-kisah Nabi.

---

<sup>6</sup>Muflih Muhtaram, Guru PAI, SDN 183 Pinrang Sulsel, *wawancara* di sekolah, 2 September 2022.

Penggunaan media video dapat memberikan hal baru serta suasana baru bagi peserta didik dalam menerima materi pelajaran dengan menampilkan gambar bergerak serta suara dan dengan media video ini sebagai salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif serta mampu menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar. Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah lembaga. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)<sup>7</sup>

Beberapa uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas, berupa pembelajaran yang masih konvensional dengan metode ceramah, motivasi belajar peserta didik yang masih rendah, serta belum terlaksananya penggunaan media video pembelajaran, beberapa hal tersebut menjadi dasar peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dirumuskan sebuah masalah untuk memberikan fokus penelitian yang terarah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang sebelum penggunaan media video?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang setelah penggunaan media video?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang?

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke-4 (Cet. VII; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 352.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang sebelum penggunaan media video?
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang setelah penggunaan media video?
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan atau manfaat diantaranya sebagai berikut :

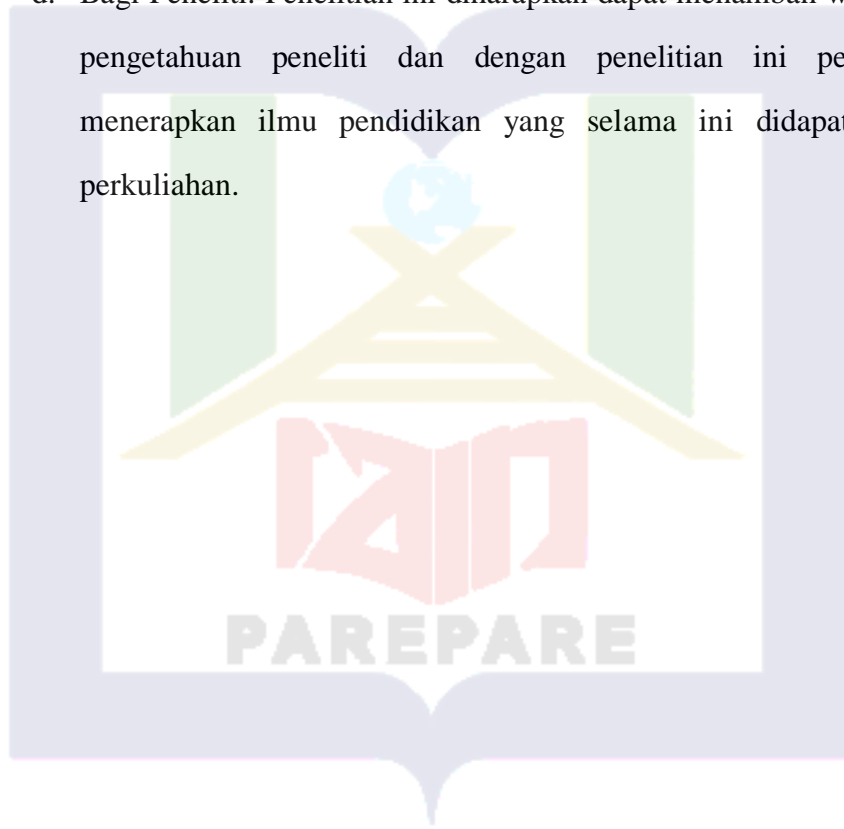
#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dengan penggunaan media video diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan kepada guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Dan bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai, Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peserta Didik, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan media ataupun metode yang digunakan guru saat mengajar dan juga diharapkan peserta didik dapat termotivasi menjadi lebih aktif dalam belajar.

- b. Bagi Pendidik, Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik dan menambah kreativitas pendidik dalam menggunakan media video pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah. penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah dan pendidik, agar dapat menambah penggunaan media video dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar bisa lebih efektif dan kreatif.
- d. Bagi Peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dan dengan penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini didapat di bangku perkuliahan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik, merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian Peneliti. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Media Video dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk mempermudah memaparkan persamaan dan perbedaan tersebut, akan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.

NO	JUDUL PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Zulfiqri. Efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran fikih pada kelas VII Madrasah tsanawiyah satu atap pasantren modern datuk sulaiman putra kota palopo, 2020. <sup>8</sup>	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Media video Pembelajaran.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi Mata pelajaran dan metode penelitian dimana Mata Pelajarannya yaitu mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode penelitian mixed method dimana gabungan dari penelitian kualitatif

---

<sup>8</sup>Zulfiqri, Efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran fikih pada kelas VII Madrasah tsanawiyah satu atap pasantren modern datuk sulaiman putra kota palopo, Skripsi IAIN Palopo, 2022.

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			dan kuantitatif sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan mata pelajaran PAI dengan penelitian kuantitatif Eksperimen dan lokasi penelitian juga berbeda. Palu dengan Pinrang.
2	Dhiya Rahmah Yus. Penggunaan multimedia pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 banda aceh, 2019. <sup>9</sup>	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan Motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI.	perbedaan dari penelitian ini yaitu Jenis penelitiannya menggunakan PTK penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian peneliti menggunakan penelitian kuantitatif Eksperimen. lokasi penelitian juga berbeda Aceh dengan Pinrang.
3	Fitria Ningtias Rahmawati. Efektivitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media video pembelajaran sebagai peningkatan motivasi belajar peserta didik .	Perbedaan dari penelitian ini mata pelajaran dan metodenya yaitu, Mata Pelajaran yang digunakan mata pelajaran Sejarah dengan metode PTK penelitian tindakan kelas sedangkan

<sup>9</sup>Dhiya Rahmah Yus, Penggunaan multimedia pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 banda aceh, Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	pembelajaran sejarah, 2011. <sup>10</sup>		penelitian peneliti menggunakan Mata Pelajaran PAI dengan metode kuantitatif Eksperimen dan lokasi penelitian juga berbeda. Aceh dengan Pinrang.

## B. Tinjauan Teori

Efektifitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah lembaga. Efektifitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)<sup>11</sup>. Jadi efektifitas merupakan pengaruh atau kesan yang ditimbulkan oleh suatu tindakan atau perlakuan. Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medius, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”<sup>12</sup>. Media dapat berupa suatu bahan atau alat. Jadi media adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

1. Media Pembelajaran
  - a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

<sup>10</sup>Fitria Ningtias Rahmawati. Efektivitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke-4 (Cet. VII; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 352.

<sup>12</sup>Nizwardi Julinus dan ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), h. 2.



penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, motivasi dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan tujuan pembelajaran tercapai. Adapun pembelajaran adalah suatu proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media.<sup>13</sup> Gagne dan Briggs menyatakan bahwa guru sebagai tim dalam menyusun pembelajaran harus tepat memilih metode, desain ataupun strategi pembelajaran, salah satunya ditunjang dengan media yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

*“Instructional media also make use of the power of pictures, words, and sounds to compel attention, to help an audience understand ideas and acquire information too complex for verbal explanation alone, and to help overcome the limitations of time, size and space”.*<sup>15</sup> Hal ini menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar, tulisan dan suara dapat meningkatkan perhatian, membawa siswa memahami ide dan mendapatkan informasi yang sangat kompleks dan membutuhkan penjelasan tersendiri, serta dapat mengatasi keterbatasan waktu, ukuran dan tempat. Smaldino, Lowther & Russel mengemukakan media merupakan apa saja yang membawa informasi antara sumber dan penerima informasi. Sumber informasi yang dimaksud adalah peran guru atau media, sedangkan peserta didik sebagai penerima informasi.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

<sup>14</sup>Gagne, R.M. & Briggs, L.J., *Principles of Instructional Design*, 2nd Ed (New York: Holt, Rinehart, and Winston, 1979).

<sup>15</sup>Kemp. J.E. & Dayton, D.K., *Planning and Producing Instructional Media*, 5th Ed, New York: Harper& Row, 1985).

<sup>16</sup>Smaldino, et al., eds., *Instructional Technology and Media for Learning*, 10th ed (Boston: Pearson, Buku Asli Diterbitkan Tahun, 2012).

Dari pengertian media dan pengertian pembelajaran di atas, maka dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah alat bantu secara fisik yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar dan merangsang serta membantu peserta didik untuk belajar secara menyeluruh sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sudah di jelaskan dalam Q.S Al-Alaq /96: 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena.(5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>17</sup>

Ayat di atas Quran surah Al-Alaq membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya dilakukan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat di lihat pada kata “Bilqalam” dalam ayat 4, yang artinya dengan perantara kalam maksud dari kata tersebut adalah Allah SWT memerintahkan Nabi untuk mengajarkan manusia dengan penggunaan kalam (baca tulis), sebagai sala satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam hubungan dengan proses pembelajaran antara lain:

- 1) Media memungkinkan peserta didik menyaksikan benda atau peristiwa yang ada pada masa lampau dengan perantara gambar potret, filem dan sebagainya.

<sup>17</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya, 2014), h. 597.

- 2) Media memungkinkan peserta didik dapat menjangkau audience yang besar jumlahnya.
- 3) Media memungkinkan peserta didik mengamati benda maupun peristiwa yang sukar yang dikunjungi baik karena tempatnya jauh, karena tempatnya berbahaya atau karena tempatnya terlarang.
- 4) Media memungkinkan peserta didik untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau masalah yang sukar di amati secara langsung.
- 5) Media dapat memperlihatkan secara cepat, proses yang terjadi secara lambat.
- 6) Media dapat memperlihatkan secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat, jika diperlukan untuk diamati secara teliti.<sup>18</sup>

Sardiman, dkk menyampaikan fungsi media (media pendidikan) secara umum sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu visual.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, *slide*, dan sebagainya. Peristiwa di masa lalu dapat ditampilkan lagi lewat film, video, foto, atau film bingkai.
- 3) Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan peserta didik belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif peserta didik.
- 4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>MaHFuz Sholahudin, *Media Pendidikan Agama* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986), h. 18-19.

<sup>19</sup>Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), h.

### c. Kriteria Dasar Pemilihan Media Pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran maka perlu dipilih sedemikian rupa agar dapat berfungsi secara efektif. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran oleh seorang guru harus didasarkan atas pertimbangan antara lain:

- 1) Ia merasa sudah akrab dengan media itu-atau proyektor transparansi.
- 2) Ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri.
- 3) Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.<sup>20</sup>

### d. Klasifikasi Media Pembelajaran.

Media pembelajaran telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini disesuaikan juga dengan perkembangan kebutuhan manusia yang semakin kompleks, yang pada dasarnya media pembelajaran ini dibuat untuk memberikan kemudahan bagi manusia dalam proses pembelajaran. Jumlah media pembelajaran yang ada saat ini sangat banyak dan bervariasi baik berupa media yang sengaja dirancang maupun yang tidak dirancang secara khusus namun dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran<sup>21</sup>.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

#### a. Dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam :

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara.

<sup>20</sup>Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012, h 47.

<sup>21</sup>Sudjana, N & Rivai, A., *Media Pembelajaran* (Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung, 1992).

2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.

3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

b. Dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam :

1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak

2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu

c. Dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam :

1) Media yang diproyeksikan

2) Media yang tidak diproyeksikan<sup>22</sup>

## 2. Media Video

### a. Pengertian Media Video

Media video dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan di dengar. Menurut Riyana bahwa “media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual”.<sup>23</sup> Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita. “media VCD adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekaman video dengan signal audio visual direkam pada disk plastik bukan pada pita magnetik”.<sup>24</sup>

Dalam bahasa latin video diartikan sebagai “Saya lihat (I see) setiap format media yang menggunakan sinar katoda untuk menampilkan bagian gambar dari sebuah pesan dapat dikategorikan sebagai video. Pancaran gambar yang bercahaya

<sup>22</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010).

<sup>23</sup>Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video* (Jakarta: P3AI UPI, 2008), h. 51.

<sup>24</sup>Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 36.

dari sebuah tampilan video ternyata tersusun dari titik-titik yang sangat rapat yang ditampilkan pada sebuah layar.

Menurut Riyana media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran.<sup>25</sup>

Media video dapat menampilkan gambar bergerak dengan disertai suara. Secara empiris kata video berasal dari sebuah singkatan dalam bahasa Inggris yaitu visual dan audio. Kata *vi* adalah singkatan dari visual yang berarti gambar, kemudian kata *deo* adalah singkatan dari audio yang berarti suara. Ada juga yang berpendapat bahwa kata video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan), dapat melihat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan video dengan bagian yang memancarkan gambar dengan pesawat televisi, rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi. Selaras dengan hal itu, M. Echols dan Shadilly dalam Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia memaknai video dengan penyiaran atau penerimaan gambar pada TV.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Media video adalah alat bantu atau perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran yang dapat dilihat, didengar oleh penerima pesan dan hal

---

<sup>25</sup>Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video* (Jakarta: P3AI UPI, 2008), h. 5.

<sup>26</sup>Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 187.

ini adalah peserta didik. Jadi, hakikat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.

Video merupakan salah satu jenis media audio visual, yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.<sup>27</sup> Media video ini biasanya dikemas dalam bentuk VCD atau DVD bahkan saat ini media video dapat dilihat melalui laptop, dan handphone, dan saat ini penggunaannya banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. Pesan yang disampaikan pun dapat berupa fakta, fiktif, dapat bersifat informatif, edukatif, maupun intruksional.

Media video dalam pembelajaran PAI biasanya dapat digunakan untuk mengajarkan materi untuk pengembangan aspek sikap atau nilai-nilai maupun keterampilan seperti keterampilan ibadah wudhu, shalat, kisah-kisah teladan nabi, dan sebagainya. Video juga dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tepat mengajarkan keterampilan, menyingkat dan mengembangkan waktu serta dapat mempengaruhi sikap.<sup>28</sup> Hal itu dipengaruhi oleh ketertarikan minat, di mana tayangan yang ditampilkan oleh media video dapat menarik gairah rangsang (stimulus) seseorang untuk menyimak lebih dalam.

#### b. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Beberapa kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan media video dalam pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengutamakan objek yang bergerak.
- 2) Berwarna, bersuara, dan didukung oleh efek suara maupun visual.

---

<sup>27</sup>Rasimin, et al., eds., *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 141.

<sup>28</sup>Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 188.

- 3) Dapat menyajikan animasi apabila perlu menyajikan suatu proses.
- 4) Mudah menyajikannya.
- 5) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar ulang.
- 6) Dapat mengamati lebih dekat dengan objek yang berbahaya ataupun objek yang sedang bergerak.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan video peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Peserta didik pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta memotivasi untuk selalu memperhatikan pelajaran.

Adapun kelemahan dari media video, antara lain sebagai berikut:

- a) Perlu peralatan khusus untuk menyajikannya.
- b) Perlu tenaga listrik.
- c) Perlu kerja tim dan keahlian khusus dalam pembuatannya.
- d) Perlu biaya lebih dalam penggunaannya.<sup>30</sup>

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap

---

<sup>29</sup>Rasimin, et al., eds., *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 142.

<sup>30</sup>Rasimin, et al., eds., *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012).



adanya tujuan<sup>31</sup>. Pada diri setiap peserta didik terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak untuk peserta didik belajar dan kekuatan mentalnya itulah yang mendorong peserta didik untuk belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Para ahli psikologi pendidikan menyebutkan bahwa kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut merupakan sebagai motivasi belajar.<sup>32</sup>

Eysenck, dkk dalam Slameto motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, dan sikap.<sup>33</sup>

Brophy & Wentzel “*Motivation is a theoretical construct used to explain the initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behavior, especially goal-directed behavior.*” Jadi, motivasi berperan dalam menggerakkan, memunculkan, mengarahkan, menguatkan, dan mempertahankan perilaku atau tindakan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.<sup>34</sup>

Slavin dalam Rifa’i dan Anni motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Menurut Rifa’i dan Anni bahwa motivasi yaitu salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak di dalam belajar.<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup>Amni Fauziah, et al., eds., “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minata belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang”, *Jurnal PGSD* Vol. 4 No. 2 (22 april 2023) : 50, <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>.

<sup>32</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 80.

<sup>33</sup>Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 170.

<sup>34</sup>Brophy, J.E. & Wentzel. K.R., *Motivating Student to Learn* (New York: Reutledge, 2014).

<sup>35</sup>Achmad Rifa’i dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES, 2012), h. 133.

Sedangkan pengertian belajar menurut psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>36</sup> Perubahan-perubahan tersebut akan tampak nyata dalam seluruh aspek tingkah laku seseorang.

Menurut Slameto “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>37</sup>

Menurut Burton dalam Ahmad Susanto “belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.<sup>38</sup>

Dalam Islam, belajar adalah serangkaian aktivitas manusia yang menyangkut tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang berdasarkan pada Al-Qur’an dan As-Sunnah.<sup>39</sup> Betapa pentingnya belajar dan menuntut ilmu bagi manusia, karena dengan belajar manusia dapat mengerti akan dirinya, lingkungannya, dan Tuhan-Nya. Sehingga tujuan dari belajar menurut Islam pun tercapai.

Beberapa pengertian belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

---

<sup>36</sup>Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

<sup>37</sup>Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>38</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 3.

<sup>39</sup><http://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/2013/11/13/konsep-belajar-menurut-pandangan-islam-3/> diakses pada tanggal 29 april 2023.

Dari beberapa pengertian motivasi dan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebagai dorongan yang muncul pada diri seseorang yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau kebutuhan yang diinginkannya yang tercermin dalam perilaku belajar seseorang.

Motivasi belajar menurut Sardiman adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pelajar itu dapat tercapai. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam kegiatan belajar<sup>40</sup>.

Motivasi belajar menurut Sudarman menyatakan bahwa motivasi sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.<sup>41</sup>

Motivasi belajar menurut Brophy menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan peserta didik untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut.<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu berupa gairah, kesenangan, maupun semangat untuk melakukan sesuatu dalam hal ini belajar, guna mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>40</sup>Sardirman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo, 2003).

<sup>41</sup>Damin, Sudarman, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

<sup>42</sup>Brophy, *Motivating students to learn third edition* (London: Routledge, 2004).

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan dalam rangka proses belajar.

#### b. Jenis Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut, atau seremonial, sebab motivasi intrinsik muncul benar-benar atas kesadaran individu akan kebutuhannya, seperti keinginan mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, keinginan diterima oleh orang lain, keinginan untuk menyenangkan kehidupan, dan lain-lain. Motivasi intrinsik sering disebut dengan motivasi murni. Sedangkan motivasi ekstrinsik motif-motif yang muncul karena adanya rangsangan dari luar situasi belajar, seperti angka, ijazah, tingkatan hadiah, persaingan, atau keadaan luar yang mendukung proses belajar, seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, suasana kelas yang menyenangkan dan lain – lain.<sup>43</sup>

#### c. Fungsi Motivasi

Djamarah fungsi motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik antara lain sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi sebagai pendorong perbuatan bahwa peserta didik yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar, namun karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk

---

<sup>43</sup>Wulandari, Diana Tri, and S. Taufik, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar*, Diss. Universitas Muhammadiyah (Surakarta, 2015).

belajar. Apabila sesuatu yang dicari ada yang belum diketahui, maka sesuatu yang belum diketahui itu akan mendorongnya untuk mencari tahu. Disinilah maka peserta didik akan mengambil sikap atas apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu sesuatu yang ingin diketahuinya itu.

- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap peserta didik yang memunculkan kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk keinginan untuk melakukan sesuatu. Dalam situasi belajar, maka peserta didik akan melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Dalam belajar tentunya peserta didik mempunyai tujuan belajar yang hendak dicapainya. Dan tujuan belajar tersebutlah yang akan menjadi pengarah dalam yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.<sup>44</sup>

d. Indikator Motivasi

Menurut Kompri motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Ada sejumlah indikator untuk mengetahui peserta didik yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>44</sup>Wulandari, Diana Tri, and S. Taufik. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar*, Diss. Universitas Muhammadiyah (Surakarta, 2015).

- 1) Memiliki keinginan yang tinggi. Peserta didik yang memiliki keinginan yang tinggi akan merasa senang dengan pelajaran maupun tugas yang diberikan oleh guru.
- 2) Penuh Semangat. Hal ini diwujudkan dengan perasaan senang atau suka terhadap pelajaran atau materi tersebut. Peserta didik akan terus mempelajari materi tersebut secara terus menerus. Tidak merasa terpaksa untuk mempelajari pelajaran atau materi tersebut.
- 3) Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu dapat ditandai dengan mencari kemauan untuk mengatasi keingintahuan tersebut.
- 4) Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta peserta didik mengerjakan sesuatu. Indikator ini dapat dikatakan sebagai kemandirian peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang mandiri tidak bergantung pada guru. dengan belajar mandiri pengetahuan akan lebih awet tersimpan dalam memori otak peserta didik tersebut, sehingga mempengaruhi akademik peserta didik, hal tersebut sudah biasa karena peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri dengan menggunakan fasilitas yang ada.
- 5) Memiliki rasa percaya diri. Peserta didik yang memiliki percaya diri yang bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

- 6) Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi. Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktivitas belajar.
- 7) Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi. Peserta didik yang menganggap kesulitan adalah tantangan maka ia akan gigih dalam mengerjakan tugas meskipun itu sulit.
- 8) Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesabaran memiliki arti ketenangan hati dalam menghadapi cobaan, sifat tenang dan sabar. Dalam hal belajar, kesabaran dapat diartikan sebagai sifat tenang dalam menghadapi cobaan berupa tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang sabar akan menyadari bahwa tugas yang diberikan oleh guru adalah proses pembelajaran yang harus dijalankan oleh peserta didik demi kebaikan dirinya sendiri.<sup>45</sup>

Jika delapan indikator tersebut yang muncul dan berkembang dalam proses pembelajaran dikelas, maka guru akan merasa antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Namun demikian, terkadang keadaan sebaliknya yang ditemukan, dimana sebagian peserta didik memiliki motivasi yang rendah, yaitu :

- 1) Perhatian terhadap pelajaran kurang
- 2) Semangat juang rendah
- 3) Mengerjakan sesuatu merasa diminta membawa beban berat
- 4) Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberi tugas
- 5) Memiliki ketergantungan kepada orang lain

---

<sup>45</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offse, 2016), h. 247.

- 6) Mereka bisa jalan kalau sudah dipaksa
- 7) Daya konsentrasi kurang, secara spesifik ia berada dikelas, namun pikirannya mungkin diluar kelas
- 8) Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan
- 9) Mudah berkeluh kesan dan pesimis ketika menghadapi kesulitan<sup>46</sup>

Dari pemaparan tentang indikator motivasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik termotivasi akan menunjukkan beberapa kriteria. Secara garis besar peserta didik yang termotivasi akan menunjukkan sikap-sikap positif atau reaksi positif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Islam berasal dari kata aslama – yuslimu- Islaman yang berarti menyerah, tunduk, dan damai. Dalam pengertian bahasa Islam mengandung makna yang umum bukan hanya nama dari suatu agama. Ketundukan, ketaatan, dan kepatuhan merupakan makna Islam. Hal tersebut menandakan bahwa sesuatu yang tunduk dan patuh terhadap kehendak Allah adalah Islam. Islam dalam arti terminology adalah agama yang ajarannya diberikan Allah kepada manusia melalui para utusan- Nya (Rasul-rasul). Dengan demikian Islam adalah agama Allah yang dibawa oleh para Nabi pada setiap zamannya yang berakhir dengan kenabian Muhammad SAW.<sup>47</sup> Penamaan agama Islam bagi para nabi didasarkan kepada firman Allah QS. An-Nisah /4: 136 , yakni:

---

<sup>46</sup>Wulandari, Diana Tri, and S. Taufik, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar*, Diss. Universitas Muhammadiyah (Surakarta, 2015).

<sup>47</sup>Rusydi Sulaiman, *pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, Cetakan1, Rajawali Press (Jakarta, 2014), h. 242.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh”.<sup>48</sup>

Muhammad Fadil al-Dzawali mengartikan pendidikan agama Islam sebagai proses pengarahan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan belajar (pengaruh dari luar).<sup>49</sup>

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dan untuk mencapai pengertian tersebut maka harus ada serangkaian yang saling mendukung antara lain:

- 1) Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar akan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan

<sup>48</sup>Muchlis Muhammad Hanafi, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI (Jakarta, 2019), h. 134.

<sup>49</sup>M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 11.

keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.

- 3) Pendidik/ Guru yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan tertentu.
- 4) Kegiatan PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap peserta didik, yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga membentuk kesalehan sosial.

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikan sebagai way of life (jalan kehidupannya).<sup>50</sup> Dalam kurikulum PAI, menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berahlaq mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan hadits.<sup>51</sup> Pendidikan agama Islam adalah ‘usaha-usaha secara sistematis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup dengan ajaran Islam’.<sup>52</sup>

Dengan memperhatikan beberapa pengertian pendidikan agama Islam tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwasannya dalam penyampaian PAI

---

<sup>50</sup>Depertemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: depdiknas, 2003), h.1.

<sup>51</sup>Abd. Rahaman Saleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum*, Cet, IV, (Jakarta: Bulan Bintang, 2006), h.13.

<sup>52</sup>Zuhairin, et al., eds., *Metode Khusus Pendidika Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003).

maupun menerima PAI adalah dua hal yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik dan guru untuk untuk meyakini akan adanya suatu ajaran kemudian ajaran tersebut difahami, dihayati dan setelah itu diamalkan atau diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadis, akan tetapi disitu juga dituntut untuk menghormati agama lain.

Sedangkan dalam buku “Ilmu pendidikan Islam” yang ditulis H.M. Arifin dikatakan Pendidikan agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dengan istilah lain, manusia yang telah mendapatkan pendidikan Islam itu harus mampu hidup di dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana cita-cita Islam. Pengertian pendidikan agama Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai tersebut juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan. Sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses ikhtariah yang secara pedagogis kematangan yang mengutamakan.

#### b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh beberapa tokoh Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 1) Al-Attas, menghendaki tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang baik.
- 2) Marimba, berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya orang yang berkepribadian muslim.
- 3) Al-Abrasyi, menghendaki tujuan akhir pendidikan Islam adalah manusia yang berakhlak mulia.
- 4) Munir Mursyi, menyatakan bahwa tujuan akhir pendidikan menurut Islam adalah manusia sempurna.<sup>53</sup>

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Terdapat tujuh fungsi pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>53</sup>Samrin, "Pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia", *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8.1 (2015), h. 101-116.

- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keberagaman secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>54</sup>

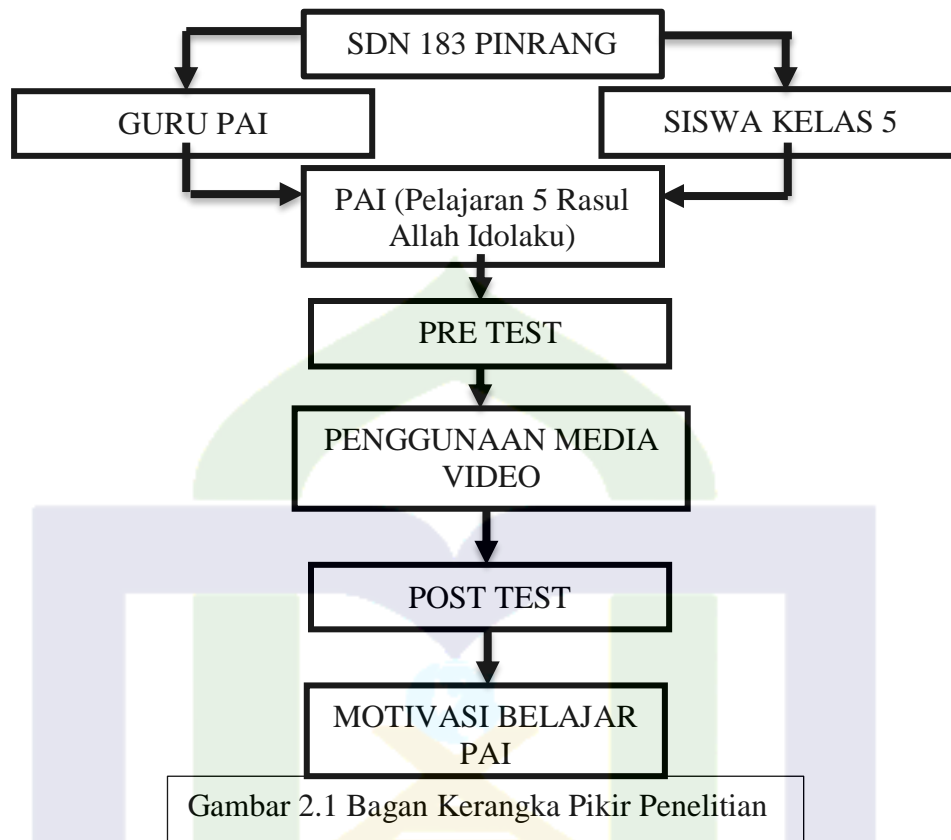
### C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran, kerangka pikir adalah suatu konsep tentang teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah.<sup>55</sup> Sehingga kerangka berpikir bisa dijadikan gambaran awal dalam sebuah penelitian. Lebih jelasnya efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

---

<sup>54</sup>Abdul Majid dan Diyan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Kompetensi dan Implementasi Kurikulum 2004)*, 134

<sup>55</sup>D E A Bambang Sudaryana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022).



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dirumuskan oleh seorang peneliti terhadap variabel penelitian yang akan diteliti.<sup>56</sup> Perlu diketahui bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang membantu kita dalam melakukan penyelidikan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu “media video efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN.183.Pinrang.

<sup>56</sup>Sena Wahyu Purwanza et al., eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Media Sains Indonesia, 2022).

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian kuantitatif yang kuat dalam mengukur hubungan sebab akibat atau pengaruh perlakuan tertentu dengan yang lain dengan kondisi dikendalikan oleh peneliti. Jenis eksperimen yang digunakan adalah Pre Experimental Design.

Penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>57</sup> Adapun bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental one-group pretest-posttest design. Di dalam desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan terhadap suatu kelompok, kemudian setelah diberi perlakuan maka kelompok tersebut diberikan lagi post-test. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Desain one-group pretest-posttest design dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<b>Pre Test</b> (Sebelum Perlakuan)	<b>Perlakuan</b> ( <i>treatment</i> )	<b>Post Test</b> (Setelah Perlakuan)
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan :

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & R&D*, Cet.23 (Bandung: ALFABETA 2016), h. 72.

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran PAI dengan penggunaan media video.

O1= Pre-test diberikan kepada kelas eksperimen sebelum perlakuan penggunaan media video.

O2= Post-test diberikan kepada kelas eksperimen setelah perlakuan penggunaan media video.

Prosedur eksperimen ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan penelitian, meliputi :
  - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI kelas 5 dengan menggunakan media video pada materi “Pelajaran 5 Rasul Allah Idolaku” bagian atau sub materi Kisah Teladan Nabi Ilyas as.
  - b. Menyusun butir-butir pernyataan untuk instrumen penelitian.
  - c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai RPP dan instrumen yang telah dibuat.
  - d. Setelah RPP dan instrumen penelitian telah disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi :
  - a. Pengelompokkan sampel pada satu kelas penelitian.
  - b. Membagikan angket pre-test untuk mengetahui kondisi motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.
  - c. Setelah peserta didik mengisi angket (pre-test) yang dibagikan peneliti, kemudian peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video dilakukan oleh peneliti dan guru PAI di kelas eksperimen.
  - d. Setelah melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen kemudian



membagikan angket (post-test) untuk mengetahui motivasi belajar PAI peserta didik dengan menggunakan media video.

### 3. Tahap akhir penelitian

Setelah tahap pelaksanaan berhasil dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah mengolah hasil penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu :

- a. Melakukan analisis data hasil tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dengan menggunakan analisis statistik deskriptif persentase.
- b. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif persentase yang telah dilakukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan merupakan langkah paling akhir dalam proses penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini terletak di Kabupaten Pinrang tepatnya di UPT SD Negeri 183 Pinrang. Kecamatan Patampanua.

### 2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi berkisar 2 bulan, di sesuaikan dengan kondisi dan situasi yang di hadapi pada saat penelitian dimulai sampai selesai.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang yang berjumlah 15 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono “*Sensus* atau sampel total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi”<sup>58</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang dengan total sampling atau sampel *sensus* (total) sebanyak 15 orang sebagai kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media video.

### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 1. Observasi atau Pengamatan

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas 5 SDN 183 Pinrang. Cara memperoleh datanya adalah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung penggunaan media video dalam proses pembelajaran dengan instrumen observasi atau pengamatan yang telah dibuat.

#### 2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>59</sup> Peneliti akan menyediakan beberapa beberapa pertanyaan secara tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan diberikan kepada responden untuk di isi dan di kembalikan kepada peneliti. Adapun angket pada penelitian ini berrifat langsung yaitu menyediakan angket yang harus di isi langsung oleh responden.

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 1 (Bandung: ALFABETA 2018), h. 140.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 234.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>60</sup> Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan selama penelitian serta foto kegiatan pembelajaran di kelas pada saat penelitian.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mengetahui lebih jelas terkait dengan pembahasan tentang, efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 183 Pinrang, maka dari itu peneliti akan menjelaskan definisi operasional variabel yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

- 1) Media video (X) adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan, video mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu. Media Video yang digunakan pada saat penelitian berbantuan alat elektronik diantaranya laptop, LSD Proyektor, dan speaker. Video pembelajaran yang akan ditampilkan video kisah-kisah nabi yang di ambil dari youtube yang sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dan durasi video kurang lebih 20 menit disesuaikan dengan RPP yang telah di buat.

---

<sup>60</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 81.

- 2) Motivasi belajar PAI (Y) adalah sebagai dorongan yang muncul pada diri seseorang yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau kebutuhan yang diinginkannya yang tercermin dalam perilaku belajar seseorang.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Kisi- Kisi Instrumen**

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut intrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.<sup>61</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi atau pengamatan, lembar angket atau kuesioner dalam bentuk pilihan ganda dan alat dokumentasi.

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga harus dijawab atau direspon oleh responden.

Penggunaan instrumen tes awal dan tes akhir yang bertipe angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Angket ini diukur dengan skala likert yaitu skala psikometrik dengan interval skor penilaian 1 –

---

<sup>61</sup>Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 4, no.1 (27 April 2023), 64, <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/326>.

4 dengan jабaran 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = tidak setuju, 4 = sangat tidak setuju.

Untuk menentukan kategori motivasi belajar siswa pada keadaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan maka dilakukan scoring pada angket, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 14 = 56$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 14 = 14$$

$$\text{Interval} : \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$: \frac{56 - 14}{4} = 10,5$$

Rentang nilai :

$$45,6 - 56 : \text{Sangat tinggi}$$

$$35,1 - 44,5 : \text{Tinggi}$$

$$24,6 - 35 : \text{Rendah}$$

$$14 - 24,5 : \text{Sangat Rendah}$$

Untuk mengetahui rerata ideal adalah dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Interval} : \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}}{2}$$

$$: \frac{56 + 14}{2} = 35$$

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator Motivasi Belajar (Y)	No Butir
1.	Memiliki keinginan yang tinggi	1
2.	Penuh Semangat	2, 3
3.	Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi	4, 5
4.	Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta peserta didik	6

No	Indikator Motivasi Belajar (Y)	No Butir
	mengerjakan sesuatu	
5.	Memiliki rasa percaya diri	7
6.	Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi	8, 9, 10, 11
7.	Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi	12
8.	Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	13, 14
No	Indikator Media Video (X)	No Butir
1	Memotivasi minat atau tindakan	1, 2
2	Menyajikan Informasi	3
3	Memberi Intruksi	4
4	Memperjelas penyajian pesan	5
5	Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra	6
6	Memperlancar jalannya proses pembelajaran	7
7	Menimbulkan gairah belajar	8, 9
8	Memberi kesempatan Peserta didik untuk belajar mandiri	10
9	Membuat pengajaran lebih menarik	11
10	Membuat peserta didik tidak bosan	12
11	Membuat peserta didik lebih aktif	13, 14

## 2. Pengukuran Instrumen

### a. Validitas Instrumen

Validitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Instrumen yang valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan kepada sampel uji coba dan diukur menggunakan rumus koefisien korelasi Product Moment dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya subjek

$\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% guna mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang digunakan. Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan r tabel maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari r tabel, maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Proses validasi instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Hanya instrumen yang valid yang dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian. Instrumen yang diuji cobakan adalah instrumen angket motivasi belajar PAI dan angket penggunaan media video pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar. Masing – masing instrumen angket berisi 14 butir

pernyataan. Instrumen diujicobakan kepada 8 orang peserta didik yang memiliki kriteria yang sama seperti sampel penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk menggunakan korelasi product moment berbantuan software SPSS, maka 14 pernyataan instrumen angket pada pre-test dan post-test dinyatakan valid, sehingga didapatkan 14 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Validitas

No	Instrumen	Jumlah Soal	Jumlah Soal Valid	Jumlah Soal Invalid	No. Soal Valid
1	Angket tingkat motivasi belajar PAI Pre-Test Sebelum Penggunaan Media Video.	14	14	0	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
2	Angket tingkat motivasi belajar PAI Post-Test setelah Penggunaan Media video.	14	14	0	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14

#### b. Reliabilitas Instrumen

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah eror pengukuran (error of measurement). Eror pengukuran sendiri menunjuk pada sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah teknik tes-retes menggunakan rumus cronbach alpha.

$$\text{Rumus Cronbach Alpha (CA)} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\sum \delta t^2} \right]$$

CA = koefisien Cronbach alpha

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

$\delta b^2$  = varian butir



$\delta t^2$  = varian total

Kategori koefisien cronbach alpha sebagai berikut :

Alpha < 0,7 : kurang menyakinkan (inadequate)

Alpha  $\geq$  0,7 : baik (good)

Alpha  $\geq$  0,8 : sangat baik (excellent) (Nunally, 1978)

Berdasarkan hasil uji realibilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha berbantuan software SPSS, didapatkan nilai alpha sebesar 0,879 pada angket motivasi belajar PAI sebelum penggunaan media video sedangkan pada angket penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar PAI didapatkan nilai alpha sebesar 0,770. Nilai alpha tersebut menunjukkan kategori sangat baik. Sehingga kedua instrument tersebut reliabel dan layak digunakan untuk penelitian. Nilai alpha akan disajikan dalam tabel 3.4 dan tabel 3.5.

Tabel 3.4 Reliabilitas instrumen angket motivasi belajar PAI (Pre-Test).

**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.879	14

Tabel 3.5 Reliabilitas instrumen angket motivasi belajar PAI (Post-test).

**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.770	14

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat

perbedaan peningkatan motivasi belajar PAI antara rata-rata hasil data sebelum penggunaan media video dan setelah dilakukan perlakuan penggunaan media video, sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan atau tidaknya perlakuan tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan analisis , terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Analisis data pada penelitian ini berbantuan software SPSS for windows.

Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Statistik uji yang digunakan adalah uji-t, namun terlebih dahulu dilakukan uji normalitas kemudian uji hipotesis, karena hal tersebut merupakan syarat untuk melakukan pengujian hipotesis.

#### 1. Prasyarat uji t

Prasyarat dalam melakukan uji t adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan One-sample Shapiro-Wilk pada software SPSS for windows. Berdasarkan uji normalitas dengan berbantuan SPSS for windows data dinyatakan normal.

#### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test).

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

a. Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%.

b. Kriteria yang digunakan dalam Uji-t adalah.

Ho diterima apabila  $\text{Sig} > 0,05$ , atau  $-\text{ttabel} \leq \text{thitung} \leq \text{ttabel}$

Ho ditolak apabila  $\text{Sig} < 0,05$ , atau  $\text{thitung} > \text{ttabel}$

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah :

Ho : Penggunaan media video tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Ha : Penggunaan media video efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Adapun kaidah pengujiannya ialah Ho diterima jika nilai sig  $> 0,05$  maka media video (variabel X) tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik (variabel Y) atau tidak signifikan. Sebaliknya Ha diterima, jika nilai sig  $< 0,05$  maka media video (variabel X) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik (variabel Y) atau signifikan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Cet. 2* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 248-249.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang Sebelum Penggunaan Media Video Pembelajaran

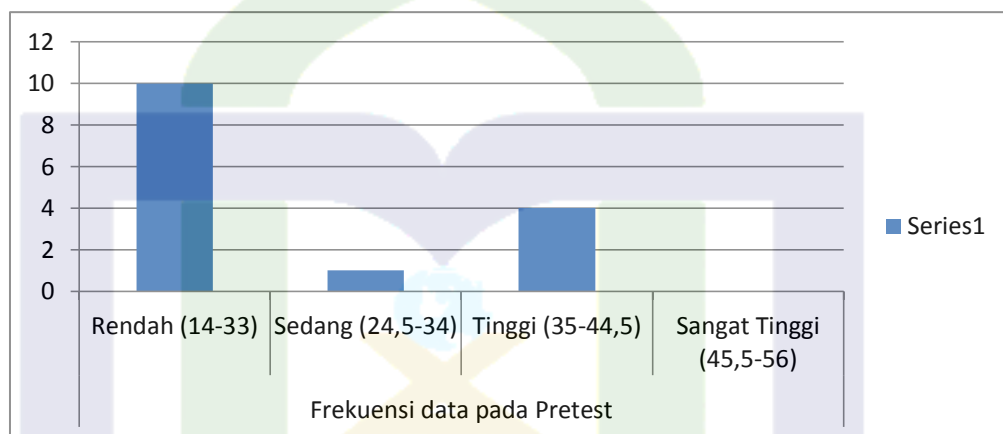
Motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang sebelum penggunaan media video pembelajaran diperoleh dari hasil data pre-test. Pre-test dilakukan sebelum dilakukannya *treatment* atau perlakuan penggunaan media video pembelajaran PAI. Hasil data pada angket pre-test akan disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Video Pembelajaran.

No	Kategori	Motivasi Belajar PAI Peserta Didik sebelum penggunaan media video pembelajaran		
		Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Rendah	14-24,5	10	66,6%
2	Rendah	24,6-35	1	6,6%
3	Tinggi	35,1-45,5	4	26,6%
4	Sangat tinggi	45,6-56	0	0,0%
Jumlah			15	100%
Rerata			33,27	
Nilai tertinggi			41	
Nilai terendah			28	

Berdasarkan tabel tabel 4.1 diperoleh hasil analisis statistik deskriptif data tingkat motivasi belajar PAI sebelum penggunaan media video, peserta didik menghasilkan rerata (Mean) sebesar 33,27; nilai tertinggi sebesar (Max) 41, dan nilai terendah (Min) sebesar 28. Nilai rerata 33,27 masuk dalam kategori Rendah. Peserta

didik yang termasuk kategori motivasi rendah sebesar 66,6%, peserta didik yang termasuk kategori motivasi sedang sebesar 6,6%, peserta didik yang termasuk dalam kategori motivasi tinggi sebesar 26,6%. Sedangkan peserta didik yang termasuk kategori motivasi sangat tinggi sebesar 0,0%. Selanjutnya penyebaran tingkat motivasi belajar PAI sebelum penggunaan media video pada hasil data pre-test dapat divisualisasikan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Video Pembelajaran (*Pre-test*)

Berdasarkan gambar 4.1, hasil data pre-test menunjukkan peserta didik yang memiliki motivasi rendah sebanyak 11 orang, serta 1 orang pada kategori motivasi sedang, dan 4 orang pada kategori motivasi tinggi, dan 0 orang pada kategori motivasi sangat tinggi.

## 2. Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang Setelah Penggunaan Media Video Pembelajaran

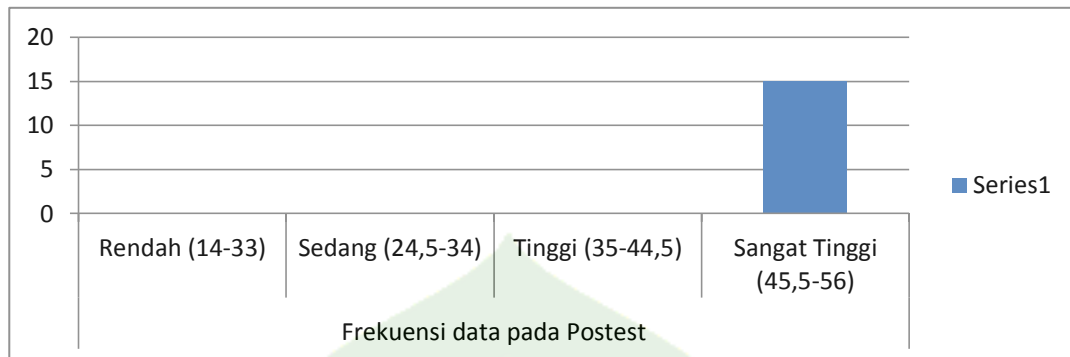
Motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 setelah penggunaan media video pembelajaran diperoleh dari hasil data post-test. Post-test dilakukan setelah dilakukannya *treatment* penggunaan media video pada pembelajaran PAI

materi kisah – kisah nabi. Hasil data pada angket post-test akan disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Video Pembelajaran

No	Kategori	Motivasi Belajar PAI Peserta Didik setelah menggunakan media video pembelajaran		
		Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Rendah	14-24,5	0	0.0%
2	Rendah	24,6-35	0	0.0%
3	Tinggi	35,1-45,5	0	0,0%
4	Sangat tinggi	45,6-56	15	100%
Jumlah			15	100%
Rerata			52,13	
Nilai tertinggi			56	
Nilai terendah			46	

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif data tingkat motivasi belajar PAI peserta didik setelah penggunaan media video menghasilkan rerata (Mean) sebesar 52,13, nilai tertinggi (Max) sebesar 56, dan nilai terendah (Min) sebesar 46. Nilai rerata 52,13 masuk dalam kategori sangat tinggi, peserta didik yang termasuk kategori motivasi rendah sebesar 0,0%, peserta didik yang termasuk kategori motivasi sedang sebesar 0,0%, peserta didik yang termasuk dalam kategori motivasi tinggi sebesar 0,0%. Sedangkan peserta didik yang termasuk kategori motivasi sangat tinggi sebesar 100%. Selanjutnya penyebaran motivasi belajar PAI peserta didik setelah penggunaan media video pada *post-test* dapat divisualisasikan pada gambar 4.2.



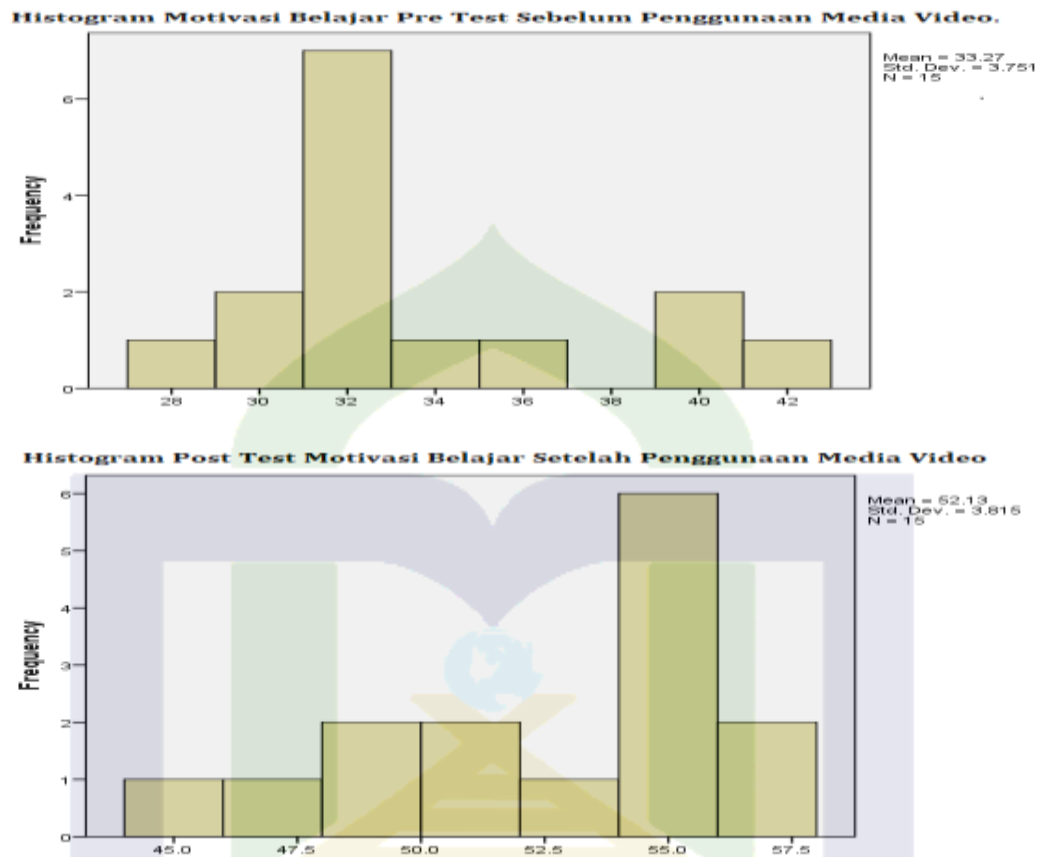
Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Video Pembelajaran (*Post-test*).

Berdasarkan gambar 4.2, hasil data angket post-test menunjukkan tidak ada peserta didik yang memiliki motivasi rendah, sedang, dan tinggi, semua peserta didik 15 orang pada kategori motivasi sangat tinggi.

### 3. Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang

Tabel 4.3 Hasil Data Angket Motivasi Belajar PAI Peserta Didik sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video Pembelajaran

No	Peserta Didik	Pre-Test	Post-Test
1	Ahmad Yahya	32	40
2	M. Dhanis Asyatar	33	56
3	M. Fhatir	31	55
4	M. Irham	39	56
5	M. Rehan	32	56
6	Tirta	32	55
7	M. Saajid Al Mutakabir	32	55
8	Purta	39	55
9	Hafizdza Kiyya Mappaita	30	46
10	Nabila Naifah	36	50
11	Nur Airin	41	50
12	Nur Ilmi Rahmadani. T	28	50
13	Keysa Ramadani	32	50
14	Alya Alysa	30	56
15	Afifah	32	49



Gambar 4.3 Diagram Batang Frekuensi Tingkat Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Pre-Test dan Post-Test Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video.

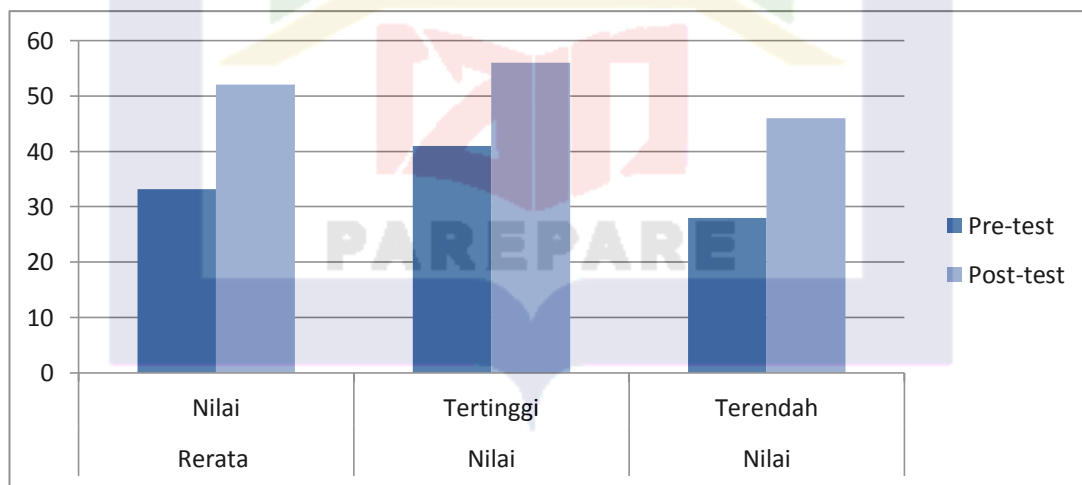
Berdasarkan hasil analisis data pada hasil data angket pre-test dan post-test, maka dapat diketahui peningkatan tingkat motivasi pada hasil data angket pre-test dan post-test peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang. Peningkatan ini akan berisi jumlah nilai rerata, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Untuk memudahkan dalam melakukan perbandingan peningkatan tingkat motivasi belajar PAI peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media video, maka hasil data disajikan dalam tabel 4.6



Tabel 4.4 Perbandingan peningkatan data hasil *pre-test* dan *post-test*

Data	Jumlah Nilai	Rerata Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
<i>Pre-test</i>	499	33,27	42	32
<i>Post-test</i>	782	52,13	56	46

Berdasarkan tabel 4.4, jumlah nilai pada hasil data angket *pre-test* sejumlah 499 sedangkan pada data angket *post-test* sejumlah 782. Rerata nilai pada *pre-test* sejumlah 33,27 sedangkan *post-test* sejumlah 52,13. Nilai tertinggi pada *pre-test* sejumlah 41 dan pada *post-test* sejumlah 56. Nilai terendah pada *pre-test* sejumlah 28 dan pada *post-test* sejumlah 46. Peningkatan nilai rerata sebesar 18,86. Nilai rerata tingkat motivasi belajar PAI peserta didik pada data angket *pre-test* termasuk pada kategori motivasi rendah, sedangkan nilai rerata tingkat motivasi belajar PAI peserta didik pada data angket *post-test* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Data perbandingan angket *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas 5 SDN 183 sebelum dan setelah penggunaan media video selanjutnya disajikan dalam gambar 4.4.



Gambar 4.4. Diagram Batang Perbandingan Hasil Data angket Pre-test dan Post-test Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video

## B. Pengujian Persyaratan Analisa Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok data yang diuji memang berasal dari sampel yang sama atau untuk mengetahui apakah data pada sampel homogen (normal) atau tidak. Uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan bantuan Program Software SPSS. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data dan homogenitas atau tidaknya suatu data pada penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig. 2 tailed lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Hasil Pre-test dan Post-test Motivasi Belajar PAI Peserta Didik.

Tests of Normality	Shapiro-Wilk			Hasil/Kesimpulan
	Statistic	df	Sig.	
Pre-test Tingkat Motivasi belajar PAI sebelum penggunaan media video	.857	15	0,22	Berdistribusi Normal
Pos-test Tingkat Motivasi belajar PAI setelah penggunaan media video	.849	15	0,17	Berdistribusi Normal

### Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat	Based on Mean	.283	1	28	.599
Motivasi	Based on Median	.309	1	28	.583
	Based on Median and with adjusted df	.309	1	27.898	.583
	Based on trimmed mean	.298	1	28	.589

Sumber: IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, pada data angket pre-test diperoleh nilai Asymp Sig. 2 tailed Shapiro-Wilk sebesar  $0,22 > 0,05$  dan pada data angket post-test diperoleh nilai Asymp. Sig. 2 tailed sebesar  $0,17 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan data pada angket pre-test dan post-test berdistribusi normal. Data *Test of Homogeneity of Variance* berdasarkan tabel diatas nilai Asymp Sig. 2 tailed sebesar  $0,599 > 0,05$ . Hasil uji homegenitas tersebut menunjukkan data Homegen.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, data menunjukkan berdistribusi normal. Maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji paired sample t test dengan bantuan program software SPSS. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan tingkat rerata hasil data angket pre-test dan post-test motivasi belajar belajar PAI peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media video di kelas 5 pada materi kisah-kisah nabi di SDN 183 Pinrang. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test ini dilihat berdasarkan nilai t hitung atau nilai probabilitas Sig. 2-tailed, apabila nilai t hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$  nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat

peningkatan yang signifikan antara hasil data angket pre-test dan post-test. Artinya Penggunaan media video tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang. Sebaliknya jika nilai t hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$  dan nilai Sig. 2 tailed  $< 0,05$  maka terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil data angket pre-test dan post-test. Artinya Penggunaan media video efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.

#### 1. Hipotesis Statistika

$H_0$  : Penggunaan media video tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.

$H_a$  : Penggunaan media video efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji T-test Pre-test dan Post-test Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video.

Pair 1 Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video - Postest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
	-18.867	5.139	1.327	21.713	16.021	14.219	14	.000

Sumber: IBM SPSS 23

Berdasarkan kaidah pengujian uji-t sampel berdasarkan taraf signifikansi jika  $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Diperoleh nilai  $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya terdapat peningkatan yang signifikan antara tingkat motivasi belajar PAI peserta didik sebelum penggunaan media video dengan tingkat motivasi belajar PAI peserta didik setelah penggunaan media Video.

Tabel 4.7. Hasil Group *Statistic*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video	33.27	15	3.751	.968
	Posttest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	52.13	15	3.815	.985

Sumber: IBM SPSS 23

Dilihat pada table 4.7 diatas, diperoleh nilai rata-rata sebelum penggunaan media video sebesar 33,27 dan setelah penggunaan media video diperoleh nilai sebesar 52,13. Ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan sebelum dan setelah penggunaan media video pada pelajaran PAI materi kisah – kisah nabi di kelas 5 SDN 183 Pinrang. Dimana hasil uji data angket (pre-test) dan angket (post-test) mengalami kenaikan sekitar 18,86.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 183 Pinrang dengan mengambil kelas 5 sebagai sampel dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan media video efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik. Penelitian ini menggunakan angket

pretest dan posttest guna memperoleh data tingkat motivasi belajar PAI peserta didik, pretest untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI peserta didik sebelum penggunaan media video sedangkan posttest untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI peserta didik setelah penggunaan media video.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dijelaskan pembahasan dalam menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang Sebelum Penggunaan Media video

Motivasi belajar peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang sebelum penggunaan media video yaitu diperoleh nilai rata-rata hasil data angket pretest sebesar 33,27 masuk dalam kategori rendah (14-33) dengan persentase 100%. Hal ini disebabkan selama proses pembelajaran berlangsung pada saat observasi awal, perhatian peserta didik terhadap pelajaran kurang, peserta didik kurang paham dengan materinya, bahkan ada yang hanya bercerita dengan teman disampingnya. Oleh sebab itu pembelajaran menjadi tidak efektif, dan mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam pembelajaran. Jadi, berdasarkan hasil pembahasan tersebut dan didukung dengan teori dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang sebelum penggunaan media video belum mencapai kategori yang sangat tinggi. Oleh sebab itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa media video perlu digunakan dalam pembelajaran agar dapat memberikan suasana baru dan meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang Setelah Penggunaan Media Video

Motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang setelah penggunaan media video yaitu diperoleh nilai rata-rata hasil data angket post-test sebesar 52,13 dan persentase perolehan angket (post-test) sudah berada dalam kategori sangat tinggi (45,5-56) dengan persentase 100%. Hal ini disebabkan pada saat observasi di lapangan atau dikelas, terlihat perhatian peserta didik terhadap pelajaran telah meningkat, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video dan sudah mampu mengerjakan tugas dengan baik dan peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran dengan menggunakan media video, oleh sebab itu perhatian peserta didik fokus pada pemutaran pembelajaran kisah – kisah nabi menggunakan media video sehingga tingkat motivasi belajar PAI peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dengan penggunaan media video.

Berdasarkan hasil pembahasan yang didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa setelah penggunaan media video ini tingkat motivasi belajar PAI peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang pada pelajaran PAI materi kisah – kisah nabi dengan penggunaan media video dan didukung dari hasil perolehan hasil data angket Pre-test dan Pos-test, penggunaan media video memiliki peningkatan yang signifikan.

## 3. Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang.

Adapun uji hipotesis (uji-t) yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi jika nilai sig (2-tailed) <

0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Diperoleh nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 di SDN 183 Pinrang.

Berdasarkan Group Statistic Paired Samples Statistic diperoleh nilai rata-rata data sebelum penggunaan media video diperoleh hasil data angket (pre-test) tingkat motivasi belajar PAI peserta didik sebesar 33,27 dan pada data setelah penggunaan media video diperoleh hasil data angket (post-test) tingkat motivasi belajar PAI peserta didik sebesar 52,13. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media video. Dimana hasil uji data angket pre-test dan angket post-test tingkat motivasi belajar PAI peserta didik mengalami peningkatan sekitar 18,86.

Demikian pula hasil lembar observasi aktivitas belajar PAI peserta didik dan lembar nilai hasil belajar PAI peserta didik yang dilakukan pada pertemuan 1 sampai pertemuan 4 materi kisah – kisah nabi memiliki peningkatan yang signifikan. Berikut hasil lembar observasi aktivitas belajar PAI peserta didik dan lembar nilai hasil belajar PAI peserta didik materi kisah – kisah nabi dengan penggunaan media video dapat dilihat pada tabel 4.8. dan tabel 4.9.

Tabel 4.8 Lembar observasi pengamatan aktivitas belajar PAI peserta didik.

No	Aktivitas Peserta Didik	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Peserta didik antusias dalam belajar dengan penggunaan media video.	4	4	4	4
2	Peserta didik senang dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media video	2	3	4	4
3	Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan	2	3	4	4
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami	1	2	3	4
5	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap	1	2	3	4



No	Aktivitas Peserta Didik	Pertemuan			
		1	2	3	4
	pertanyaan dalam pembelajaran				
6	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam pembelajaran	3	3	4	4
7	Akhir pelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pelajaran tanpa bantuan guru	2	3	3	4
8	Peserta didik Aktif dalam mengikuti pembelajaran	3	3	4	4
9	Peserta didik memperhatikan guru saat pembelajaran	3	3	4	4
10	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	2	3	3	4
	Total	23	29	36	40

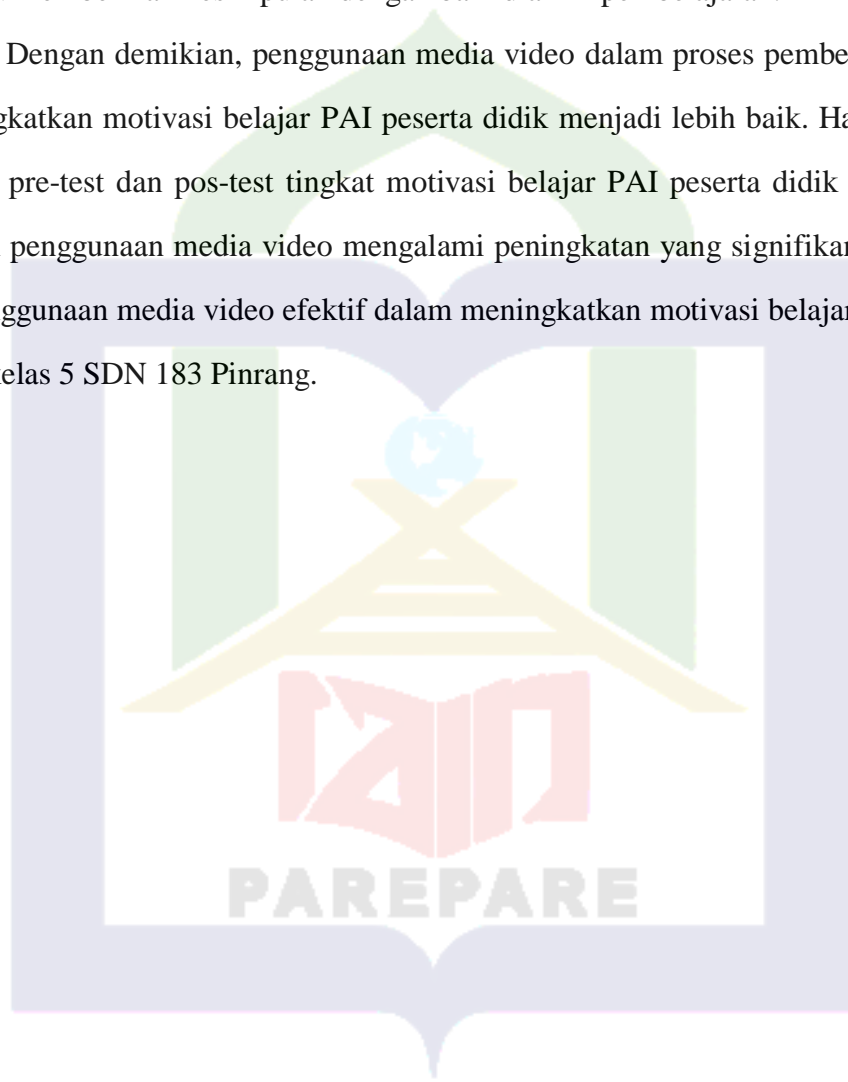
Tabel 4.9 Lembar nilai hasil belajar PAI peserta didik.

NO	NAMA MURID	P 1	P 2	P 3	P 4
1	Ahmad Yahya	70	85	85	95
2	M. Dhanis Asyatar	80	80	90	95
3	M. Fhatir	70	75	85	100
4	M. Irham	70	80	85	100
5	M. Rehan	70	80	85	100
6	Tirta	60	70	75	85
7	M. Saajid Al Mutakabbir	70	75	85	100
8	Putra	70	80	80	100
9	Haafizdza Kiyya Mappaita	70	80	90	100
10	Nabila Naifah	70	75	80	95
11	Nur Airin	70	75	85	100
12	Nur Ilmi Rahmadani. T	70	75	85	100
13	Keysa Ramadanani	80	75	80	90
14	Alya Alysa	70	75	85	100
15	Afifah	80	85	90	100
	Total	1,070	1,160	1,265	1,460

Dilihat pada tabel 4.8 mulai pertemuan 1-4 diperoleh hasil yaitu pertemuan 1 menunjukkan hasil 23, kemudian pertemuan ke-2 menunjukkan hasil 29, serta pertemuan ke-3 menunjukkan hasil 36, kemudia pertemuan ke-4 menunjukkan hasil 40, dan dilihat pada tabel 4.9 mulai pertemuan 1-4 diperoleh hasil nilai total yaitu pertemuan 1 menunjukkan nilai total 1,070, kemudian pertemuan ke-2 menunjukkan nilai total 1,160, serta pertemuan ke-3 menunjukkan nilai total 1,265, kemudian pertemuan ke-4 menunjukkan nilai total 1,460. Hal tersebut terjadi peningkatan pada tiap pertemuannya disebabkan pada saat dilakukan observasi terlihat bahwa antusias

atau motivasi yang dimiliki peserta didik dalam belajar PAI dengan penggunaan media video menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta didik mulai aktif dalam memberikan tanggapan atau jawaban ketika guru memberikan pertanyaan serta mampu memberikan kesimpulan dengan baik diakhir pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik menjadi lebih baik. Hasil olah data angket pre-test dan pos-test tingkat motivasi belajar PAI peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media video mengalami peningkatan yang signifikan, oleh sebab itu penggunaan media video efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 UPT SDN 183 Pinrang sebelum diberi perlakuan penggunaan media video masih termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil data angket (pre-test) dengan nilai rata-rata sebesar 33,27 dan persentase masih berada dalam kategori rendah.
2. Tingkat Motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 UPT SDN 183 Pinrang setelah diberi perlakuan penggunaan media video telah meningkat dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil data angket (post-test) dengan rata-rata nilai sebesar 52,13 dan persentase sudah berada dalam kategori sangat tinggi.
3. Efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 UPT SDN 183 Pinrang sudah efektif oleh sebab itu tingkat Motivasi belajar PAI peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media video mengalami kenaikan sekitar 18,86 dan berdasarkan hasil (uji t) test dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam

meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas 5 SDN 183 Pinrang.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada peserta didik kelas 5 UPT SDN 183 Pinrang agar terus meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada guru, peneliti berharap mampu menerapkan penggunaan media video ini dan teknik pembelajaran lainnya yang lebih kreatif agar motivasi belajar peserta didik terus meningkat terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian mengenai penggunaan media video ini dapat diteliti di mata pelajaran lainnya dan melakukan penelitian harus dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkan waktu yang ada agar penelitian dapat terlaksana dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim.*

Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

\_\_\_\_\_. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

\_\_\_\_\_. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Briggs, Leslie J. *Instructional Design, Educational Technology.* Publications Inc. New Jersey: Englewood Cliffs, 1977.

Brophy, *et al.*, eds. *Motivating Student to Learn.* New York: Reutledge, 2014.

\_\_\_\_\_, *et al.*, eds. *Motivating students to learn third edition.* London: Routledge, 2004.

Damin, Sudarman. *Inovasi Pedididkan.* Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.* Edisi Ke-4 Cet VII. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Depertemen Pendidikan Nasional. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: depdiknas, 2003.

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fauziah, Amni, *et al.*, eds. "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minata belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". *Jurnal PGSD* Vol. 4 No. 2, 22 april 2023, : 50, <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>.

Gagne, *et al.*, eds. *Principles of Instructional Design.* 2nd Ed. New York: Holt Rinehart and Winston, 1979.

- Hanafi, Muchlis Muhammad. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jakarta, 2019.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Cet I. Jakarta: Kencana, 2016.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya, 2014.
- Kemp, *et al.*, eds. *Planning and Producing Instructional Media*. 5th Ed. New York: Harper & Row, 1985.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offse, 2016.
- Majid Abdul dan Diyan Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Kompetensi dan Implementasi Kurikulum*, 2004.
- Nasution, Hamni Fadlilah. Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*. 4, no.1, 27 April 2023, 64, <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint>.
- Purwanza, Sena Wahyu, *et al.*, eds. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Media Sains Indonesia, 2022.
- Rahaman, Saleh Abd. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum. Cet IV: Jakarta: Bulan Bintang, 2006.
- Rahmawati, Fitria Ningtias. "Efektivitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

- Rasimin, *et al.*, eds. *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES, 2012.
- Riyana, Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI, 2008.
- Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan*. Cet I: Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1986.
- Samrin. "Pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia". *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sardirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Grafindo, 2003.
- Sholahudin, Mahfuz. *Media Pendidikan Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cet 2: Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Smaldino, L., Lowther, D. L & Russel, J. D. *Instructional Technology and Media for Learning*. 10th ed, Boston: Pearson, Buku Asli Diterbitkan Tahun 2012.
- Sudaryana, D E A Bambang, *et al.*, eds. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Deepublish, 2022.
- Sudjana, N & Rivai, A. *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Cet 1: Bandung: ALFABETA, 2018.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & R&D*. Cet 23. Bandung : ALFABETA, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan : kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Sulaiman, Rusydi. *pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Cetakan1 Rajawali Press. Jakarta, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Visimedia. Jakarta, 2007.
- Wulandari, Diana Tri, *et al.*, eds. “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Yus, Dhiya Rahmah. “Penggunaan multimedia pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 banda aceh”. Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.
- Zainuddin. *Konsep Belajar Menurut Pandangan Islam*. Malang, 2013.  
<http://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/2013/11/13/konsep-belajar-menurut-pandangan-islam-3/> diakses pada tanggal 29 april 2023.



Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, eds. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Zuhairin, *et al.*, eds. *Metode Khusus Pendidika Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.

Zulfiqri. “Efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran fikih pada kelas VII Madrasah tsanawiyah satu atap pasantren modern datuk sulaiman putra kota palopo”. Skripsi IAIN Palopo, 2022.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Gambaran Umum UPT SDN 183 Pinrang

### a. Keadaan Guru dan Pegawai UPT SDN 183 Pinrang

Setiap sekolah membutuhkan seorang guru yang profesional, baik dalam mengajar maupun mendidik peserta didik. Seorang guru harus senantiasa memberikan ilmu dan teladan yang baik bagi peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti, di UPT SDN 183 Pinrang saat ini memiliki tenaga pengajar sebanyak 12 orang. Berikut daftar nama-nama guru dan karyawan di UPT SDN 183 Pinrang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Nama-Nama Guru UPT SDN 183 Pinrang

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Dra. Hj. Sano	Kepala sekolah	PNS
2	Wasir, S. Pd., M.M	Guru kelas	PNS
3	Dra. Hj. Sumarni	Guru kelas	PNS
4	Abdul Hafid, S. Pd	Guru kelas	PNS
5	Nurjannah, S. Pd	Guru kelas	PNS
6	Hamsiah Ali, S. Pd	Guru kelas	PNS
7	Aswa, S. Pd	Guru kelas	Honorer
8	Herawa, S. Pd. SD	Guru kelas	Honorer
9	Hasnina. R, S. Pd	Guru kelas	Honorer
10	Arianti, S. I. Pust	Guru kelas	Honorer
11	Mufli Muhtaram, S. Pd	Guru PAI	Honorer
12	Hariato, S. Pd	Guru kelas	Honorer
13	Jumriah, S. Pd	Operator	PPPK

Sumber : Arsip UPT SDN 183 pinrang 2023

### b. Keadaan Peserta Didik di UPT SDN 183 Pinrang

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Peserta didik mempunyai tujuan dan cita-cita yang ingin dicapainya dalam melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian setiap peserta didik memiliki potensi masing-masing yang dapat dikembangkan dalam mencapai

tujuannya tersebut. Adapun keadaan peserta didik UPT SDN 183 Pinrang adalah sebagai berikut :

Tabel Keadaan Peserta Didik UPT SDN 183 Pinrang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	1	19
2	2	12
3	3	19
4	4	23
5	5	15
6	6	20
Total		108

Sumber : *Arsip UPT SDN 183 pinrang 2023*

Deskripsi data pada penelitian ini memberikan penjelasan mengenai karakteristik distribusi frekuensi skor hasil penelitian dari subyek yang diteliti. Pengambilan data dilakukan pada 15 responden yang di ambil dari populasi sebanyak 15 peserta didik yang berasal dari kelas 5 SDN 183 Pinrang . Subyek kemudian mengisi angket pre-test untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI sebelum penggunaan media video, setelah memperoleh data angket pre-test peserta didik kemudian diberikan *treatment* atau perlakuan penggunaan media video, setelah *treatment* dilakukan selama 4 pertemuan dengan penggunaan media video dalam proses pembelajaran PAI materi kisah – kisah Nabi, subyek kemudian mengisi angket post-test untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar PAI peserta didik dari *treatment* yang diberikan penggunaan media video.

Data hasil pre-test dan post-test akan di uji normalitasnya menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS. Setelah diketahui hasil data tersebut berdistribusi normal maka hasil pre-test dan pos-test akan diuji menggunakan uji paired sample t test dengan bantuan software SPSS. Uji t ini bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian.

## Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil Uji Coba Instrumen Angket Tingkat Motivasi Belajar PAI (Pre-Test dan Post-Test)

jumlah subyek = 8

r tabel = 0,707

### Analisis uji validitas butir soal

No butir soal Pre-Test	r hitung uji validitas	r tabel	Keterangan	No butir soal Post-Test	r hitung uji validitas	r tabel	Keterangan
1	0,904	0,707	valid	1	0,808	0,707	Valid
2	0,709	0,707	valid	2	0,771	0,707	Valid
3	0,720	0,707	valid	3	0,710	0,707	Valid
4	0,801	0,707	valid	4	0,874	0,707	Valid
5	0,778	0,707	valid	5	0,870	0,707	Valid
6	0,772	0,707	valid	6	0,751	0,707	Valid
7	0,855	0,707	valid	7	0,793	0,707	Valid
8	0,804	0,707	valid	8	0,798	0,707	Valid
9	0,800	0,707	valid	9	0,745	0,707	Valid
10	0,772	0,707	valid	10	0,858	0,707	Valid
11	0,772	0,707	valid	11	0,751	0,707	Valid
12	0,782	0,707	valid	12	0,958	0,707	Valid
13	0,772	0,707	valid	13	0,958	0,707	Valid
14	0,756	0,707	valid	14	0,870	0,707	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Tingkat Motivasi Belajar PAI  
(Pre-Test) Sebelum Penggunaan Media Video.

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	14

Listwise deletion based on all variables in the procedure. Reliability Statistics

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	35.5000	38.286	.739	.863
item_2	35.6250	38.554	.578	.869
item_3	35.7500	43.071	.072	.895
item_4	35.3750	37.125	.804	.859
item_5	35.2500	38.786	.853	.862
item_6	36.0000	32.857	.755	.860
item_7	36.1250	38.696	.838	.862
item_8	36.1250	39.839	.434	.876
item_9	36.5000	47.714	-.335	.913
item_10	36.0000	34.286	.879	.851
item_11	36.5000	36.571	.722	.861
item_12	35.6250	35.982	.882	.854
item_13	36.0000	38.286	.621	.867
item_14	35.7500	42.786	.355	.879

Uji Reliabilitas Instrumen Angket Tingkat Motivasi Belajar PAI (Post-Test) Setelah Penggunaan Media Video.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	14

- c. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	42.2500	11.357	.872	.709
item_2	42.3750	12.268	.621	.735
item_3	42.5000	14.571	.000	.786
item_4	42.5000	14.286	.082	.780
item_5	42.2500	13.929	.143	.778
item_6	42.3750	11.982	.708	.727
item_7	42.8750	10.982	.799	.708
item_8	42.8750	13.268	.541	.749
item_9	42.6250	14.839	-.117	.827
item_10	42.3750	11.982	.708	.727
item_11	42.6250	14.839	-.094	.806
item_12	42.5000	12.571	.609	.739
item_13	42.3750	11.982	.708	.727
item_14	42.2500	12.786	.448	.750

### Lampiran 3 Hasil Olah Data

#### 1. Uji Normalitas

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Postest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

##### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video	Mean	33.27	.968	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.19	
		Upper Bound	35.34	
	5% Trimmed Mean	33.13		
	Median	32.00		
	Variance	14.067		
	Std. Deviation	3.751		
	Minimum	28		
	Maximum	41		
	Range	13		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	.969	.580	
	Kurtosis	.025	1.121	
	Postest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	Mean	52.13	.985
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	50.02	
		Upper Bound	54.25	
5% Trimmed Mean		52.31		
Median		54.00		
Variance		14.552		
Std. Deviation		3.815		
Minimum		45		
Maximum		56		
Range		11		
Interquartile Range		7		
Skewness		-.751	.580	
Kurtosis		-.963	1.121	



**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video	.299	15	.001	.857	15	.022
Posttest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	.240	15	.020	.849	15	.017

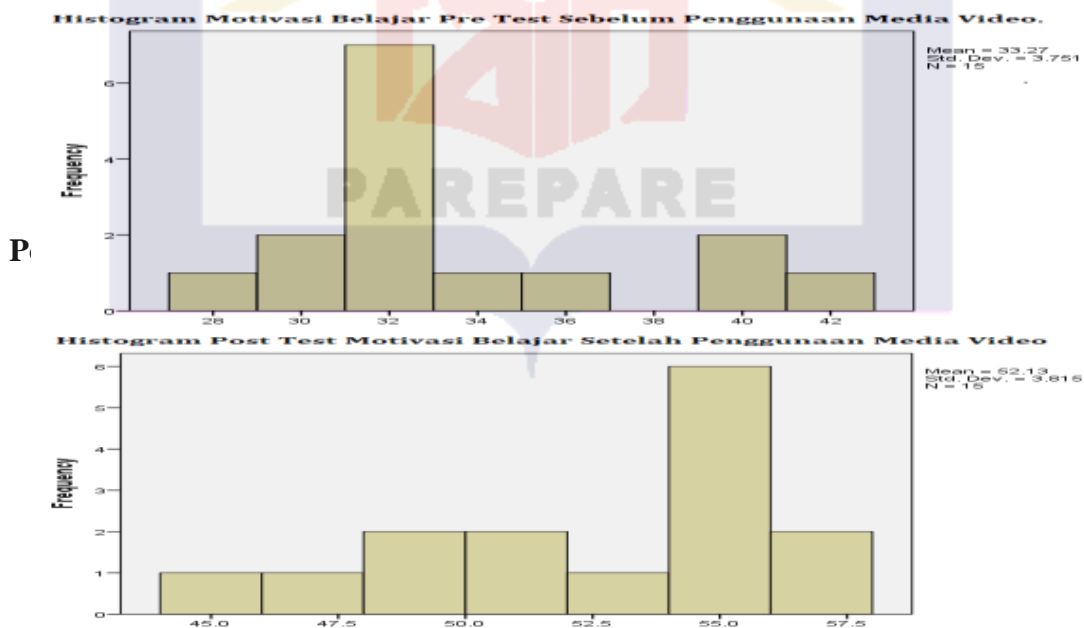
a. Lilliefors Significance Correction

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Tingkat Motivasi	Based on Mean	.283	1	28	.599
	Based on Median	.309	1	28	.583
	Based on Median and with adjusted df	.309	1	27.898	.583
	Based on trimmed mean	.298	1	28	.589

Sumber: IBM SPSS 23

**Pretest Motivasi belajar PAI sebelum penggunaan media video**



Perbedaan Hasil Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	Rerata Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
<i>Pre-test</i>	33,2	41	28
<i>Post-test</i>	52,1	56	46

## 2. Uji T-Test

### Paired Samples Test

Pair 1 Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video - Postest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
	18.867	5.139	1.327	21.713	16.021	14.219	14	.000

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video	33.27	15	3.751	.968
Postest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	52.13	15	3.815	.985

### Paired Samples Correlations




	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest Tingkat Motivasi Belajar PAI Sebelum Penggunaan Media Video & Postest Tingkat Motivasi Belajar PAI Setelah Penggunaan Media Video	15	.077	.784

**3. Hasil Angket Pre-Tes dan Post-Test Tingkat Motivasi Belajar PAI Kelas 5 SDN 183 Pinrang Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Video.**

Nama	Butir soal Pre test Sebelum Penggunaan Media Video														jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Ahmad Yahya	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	32
M. Dhanis Asyatar	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	33
M. Fhatir	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31
M. Irham	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
M. Rehan	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	32
Tirta	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	32
M. Saajid Al Mutakabbir	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	32
Putra	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
Haafizdza Kiyya Mappaita	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
Nabila Naifah	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	36
Nur Airin	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
Nur Ilmi Rahmadani. T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
Keysa Ramadani	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	32
Alya Alysa	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
Afifah	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	32
r-hitung	0,543	0,579	0,662	0,585	0,662	0,658	0,570	0,622	0,594	0,572	0,705	0,611	0,615	0,621	33,27
r-tabel (5%)	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	499
	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

No	Nama	Butir soal Post Test Setelah Penggunaan Media Video														jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ahmad Yahya	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
2	M. Dhanis Asyatar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
3	M. Fhatir	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
4	M. Irham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	M. Rehan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
6	Tirta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
7	M. Saajid Al Mutakabbir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
8	Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
9	Haafizda Kiyya Mappaita	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	45
10	Nabila Naifah	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	48
11	Nur Airin	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	50
12	Nur Ilmi Rahmadani. T	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	51
13	Keysa Ramadani	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	48
14	Alya Alysa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
15	Afifah	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	46
	r-hitung	0,705	0,599	0,560	0,676	0,716	0,651	0,676	0,560	0,583	0,677	0,651	0,550	0,546	0,599	52,13
	r-tabel (5%)	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	782
		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

## Lampiran 4 SK Pembimbing dan Ujian Skripsi

 <b>KEPUTUSAN</b> <b>DEKAN FAKULTAS TARBİYAH</b> <b>NOMOR : 3474 TAHUN 2022</b> <b>TENTANG</b> <b>PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>	
<b>DEKAN FAKULTAS TARBİYAH</b>	
Menimbang	<p>a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022</p> <p>b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa</p>
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen</li> <li>3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pendidikan;</li> <li>5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</li> <li>6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;</li> <li>7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;</li> <li>8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;</li> <li>9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;</li> <li>10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.</li> </ol>
Memperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022.</li> <li>b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.</li> </ol>
Menetapkan	<p><b>MEMUTUSKAN</b>  <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING</b>  <b>SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM</b>  <b>NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;</b></p>
Kesatu	<p>Menunjuk saudara,   1. Dr. Firman, M Pd                                            2. Dr. H. Abdullah B, M Ag</p> <p>Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :</p> <p>Nama                         : Hartani          NIM                         : 19.1100.074          Program Studi            : Pendidikan Agama Islam          Judul Skripsi             : Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 5 SDN 183 Pinrang</p>
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare,
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
<p>Ditetapkan di             : Parepare          Pada Tanggal            : 09 September 2022</p>	
 	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 9102 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5206/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023  
Lamp. : 1 berkas draf hasil penelitian  
Hal. : Undangan Menguji Skripsi

12 Desember 2023

Kepada

Yth. 1. Dr. Firman, M.Pd. (Pembimbing Utama)  
2. Dr. H. Abdullah B., M.Ag. (Pembimbing Pendamping)  
3. Dr. Muzakkir, M.A. (Penguji I)  
4. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Penguji II)

di,-  
Parepare

Dengan hormat dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun Akademik 2023-2024, maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : HARTIANI  
NIM : 19.1100.074  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 5 SDN 183 PINRANG

Ujian Skripsi tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at/15 Desember 2023

Pukul : 09.20-10.35 WITA

Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 Fakultas Tarbiyah

Partisipasi aktif dalam pelaksanaan Ujian Skripsi sangat diharapkan terutama dalam memberikan koreksi dan masukan yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.

atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dihartukan terima kasih.

PAREPARE



Wakil Dekan Bid. AKKK

Bahtiar, M.A


**Tembusan :**

1. Ketua Program Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa Ybs;
3. Arsip;



## Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

2023.10.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Anas Baki No. 08 Sumpang Parepare 91132 telp (0421) 31307 Fax 24494  
PO Box 909 Parepare 91108, website : www.iainparepare.ac.id, email : iain@iainparepare.ac.id


Nomor : B.3743/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2023 14 Agustus 2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Kab. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*  
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Hartiani
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 29 April 1999
NIM	: 19.1100.074
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Benteng 1, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai bulan September Tahun 2023.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

  
Dekan,  
Dr. Zulfan M.Pd.  
NIP.19830420 200801 2 010

Tembusan:  
1 Rektor IAIN Parepare  
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

**Lampiran 6 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0571/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2023  
 Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 23-08-2023 atas nama HARTIANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959,
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002,
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007,
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009,
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014,
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1006/RT Teknis/DPMPPTSP/08/2023, Tanggal : 23-08-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0572/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2023, Tanggal : 23-08-2023

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti	: HARTIANI
4. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 5 SDN 183 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: SISWA KELAS 5 SDN 183 PINRANG
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Patamponea

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 23-02-2024.

**KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan meleakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 23 Agustus 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





**Balai Sertifikasi Elektronik**



**CERTIFIED E-SIGNATURE SYSTEM**




**ZONA HIJAU**



**OMBUDSMAN**



## Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 183 PINRANG**  
*Alamat: Teppo Tlp. (0421)394951 Kode Pos 91252*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2/10/SDN 183 P/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Dra. Hj. SANO  
Jabatan : Kepala UPT SDN 183 Pinrang  
Alamat : Kel. Teppo Kec. Patampanua Kab. Pinrang


Menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah benar telah melakukan penelitian di UPT SDN 183 Pinrang.

Nama : Hartiani  
Tempat / Tanggal Lahir : Pinrang, 29 April 1999  
NIM : 19.1100.074  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Benteng 1 Kec. Patampanua Kab. Pinrang

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas kearifannya kami ucapkan terimakasih.

Teppo, 26 September 2023

Mengetahui :  
Kepala UPT SDN 183 Pinrang  
  
Dra. Hj. SANO  
NIP. 19661231 198611 2 010



**PAREPARE**

## Lampiran 8 Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SDN 183 Pirang  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti  
 Sub Materi : Rasul Allah Idolaku  
 Kelas / Semester : V/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024  
 Alokasi waktu : 2 jam x 4 Minggu - Semester 1

**Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang disyukuti
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 2.12 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Rasul Allah Idolaku  • Kisah Teladan Nabi Sulaiman a.s. • Kisah Teladan Nabi Ilyas a.s. • Kisah Teladan Nabi Ilyasa a.s. • Kisah Teladan Nabi Ilyasa a.s.	• Peduli • Jujur berkeyakinan • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif	1.12.1 Mempercayai kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 2.12.1 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.12.1 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.12.2 Mengetahui kisah	• Menyimak kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. • Mengamati isi kisah Nabi Sulaiman a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan). • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Sulaiman a.s. • Mengajukan pertanyaan tentang contoh contoh sikap Nabi Sulaiman a.s. yang hendak diteladani • Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. (mengidentifikasi) • Membuat catatan hasil diskusi	2 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	• Lisan • Tertulis • Penugasan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. 2.13 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	Nabi Muhammad saw.  • Kisah Teladan Nabi Ilyas a.s.		keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 4.12.1 Menjelaskan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyimpulkan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. • Menyimpulkan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Sulaiman a.s. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru • Menyimak kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. • Mengamati isi kisah Nabi Ilyas a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan) • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ilyas a.s. • Mengajukan pertanyaan tentang contoh contoh sikap Nabi Ilyasa a.s. yang hendak diteladani • Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. (mengidentifikasi) • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ilyas a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari • Menyimpulkan hasil diskusi		• Buku siswa Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar. • Internet, Sumber lain yang relevan	

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<ul style="list-style-type: none"> <li>tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</li> <li>Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ilyas a.s.</li> <li>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>			
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.			1.15.1 Mempercayai kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>Mengamati isi kisah Nabi Ilyasa' a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan)</li> </ul>			
2.15 Menyajikan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			2.15.1 Memiliki sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul>			
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			3.15.1 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ilyasa' a.s. yang hendak diteladani</li> </ul>			
4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			3.15.2 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. (mengidentifikasi)</li> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul>			
			4.15.1 Menjelaskan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.				

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>			
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.			1.16.1 Mempercayai kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</li> <li>Mengamati isi kisah Nabi Muhammad saw. yang perlu diteladani (diimplementasikan)</li> </ul>			
2.16 Menyajikan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			2.16.1 Memiliki sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Muhammad saw.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Muhammad saw. yang hendak diteladani</li> </ul>			
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			3.16.1 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. (mengidentifikasi)</li> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</li> </ul>			
4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			3.16.2 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Muhammad saw. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</li> <li>Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Muhammad saw.</li> <li>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>			
			4.16.1 Menjelaskan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 183 Pinrang  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas / Semester : V(Lima) / I  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Materi Pokok : Rasul Allah Idolaku  
 Sub Materi : 1) Kisah Teladan Nabi Sulaimān a.s.  
 2) Kisah Keteladanan Nabi Ilyas a.s.  
 3) Kisah Teladan Nabi Ilyasā' a.s.  
 4) Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.  
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit. (4 pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI.**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR	C. INDIKATOR
1.14. Meyakini kebenaran kisah-kisah Teladan Rasul Allah diantaranya, Nabi Sulaimān a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasā' a.s., Nabi Muhammad saw.	1.14.1. Membiasakan diri bersikap taat sebagai bentuk meyakini kebenaran kisah-kisah teladan Rasul Allah. 1.14.2. Membiasakan diri bersikap gemar berdoa sebagai bentuk meyakini kebenaran kisah-kisah teladan Rasul Allah.

	1.14.3. Membiasakan diri dengan sikap bersyukur sebagai bentuk meyakini kebenaran kisah-kisah teladan Rasul Allah.
2.14. Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah-kisah teladan Rasul Allah.	2.14.1. Membiasakan diri bersikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah-kisah teladan Rasul Allah. 2.14.2. Membiasakan diri bersikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah-kisah teladan Rasul Allah. 2.14.3. Membiasakan diri bersikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah-kisah teladan Rasul Allah.
3.14. Memahami kisah-kisah teladan Rasul Allah.	3.14.1. menyimpulkan asal usul keturunan kisah-kisah teladan Rasul Allah. 3.14.2. Menganalisis keteladanan yang dimiliki oleh kisah-kisah teladan Rasul Allah. 3.14.3. Menentukan hikmah dari kisah-kisah teladan Rasul Allah.
4.14. Menceritakan kisah-kisah teladan Rasul Allah.	4.14. Mendemonstrasikan kisah-kisah teladan Rasul Allah.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah melaksanakan pembelajaran "Kisah-kisah Keteladanan Nabi pada materi Rasul Allah Idolaku" dengan menggunakan media video maka peserta didik diharapkan dapat :

1. Membiasakan diri bersikap taat beribadah, bersyukur, gemar berdoa, sabar, rendah hati dan peduli yang di tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Menyimpulkan asal usul Kisah-kisah Nabi yang telah di ajarkan dengan baik dan benar.
3. Menganalisis keteladanan yang dimiliki oleh Nabi Sulaimān a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasā' a.s., Nabi Muhammad saw. dengan baik dan benar.
4. Menentukan hikmah dari Kisah Keteladanan Nabi Sulaimān a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasā' a.s., Nabi Muhammad saw. dengan baik dan benar.

- E. METERI PEMBELAJARAN ( Sub Materi )**  
 Materi pembelajaran : Rasul Allah Idolaku  
 Sub Materi : 1) Kisah Teladan Nabi Sulaiman a.s.  
 2) Kisah Keteladanan Nabi Ilyas a.s.  
 3) Kisah Teladan Nabi Ilyasa' a.s.  
 4) Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.

- Lingk Channel Youtube Guruku Official :
1. Kisah teladan Nabi Sulaiman a.s.  
<https://youtu.be/ZUa5byf2QvM7si=H84NKoXqVQ614n2S>
  2. Kisah Keteladanan Nabi Ilyas a.s.  
<https://youtu.be/zeX4dSpqKqo?si=kwLUxYOKzipKTTbD>
  3. Kisah Teladan Nabi Ilyasa' a.s.  
<https://youtu.be/sPQPJdMkENc?si=Hla8MebcbG0B2VPV>
  4. Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.  
[https://youtu.be/iYol37bDfZw?si=1qZTIGs-q34fMD\\_m](https://youtu.be/iYol37bDfZw?si=1qZTIGs-q34fMD_m)

- F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**  
 Pendekatan : Sainifik (Berpikir Ilmiah)  
 Model : Discovery Learning  
 Metode : Diskusi,tanya jawab,latihan.

- G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**  
 - Media/alat : Vidio/audio ,infokus/LSD, laptop.  
 - Sumber belajar :  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2017,Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (buku siswa),Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,Balitbang,Kemendikbud.  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2017,Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (buku Guru),Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,Balitbang,Kemendikbud.  
 Internet youtu Kisah teladan Nabi dan Rasul Kelas 5 Materi Rasul Allah Idolaku Chanel Youtube Guruku Official

**H. Kegiatan Pembelajaran.**

Kegiatan	Deskripsi	Karekter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengucapkan salam, berdoa, dan literasi Al, Quran.</li> </ul>	Religius	15

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran, kempian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Memberi pengantar tentang materi pembelajaran.</li> <li>• Melakukan pretest terkait materi pembelajaran.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.</li> </ul>	Disiplin dan Kemandirian	menit
Kegiatan Inti.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Stimulation</i>(memberi ransangan): Menampilkan Video Kisah-kisah keteladanan Rasul Allah.</li> <li>• <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah).</li> <li>• Peserta didik mencermati dan mengidentifikasi Video Kisah-kisah keteladanan Rasul Allah.</li> <li>• <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data) Untuk mengisi LKPD, peserta didik mengumpulkan data/informasi yang akurat dari berbagai sumber, seperti: membaca buku pegangan peserta didik/referensi lain.</li> <li>• <i>Data Processing</i> (mengolah data) Peserta didik mengolah dengan teliti hasil pengamatan dan data/informasi yang telah</li> </ul>	Berfikir kritis  Tanggung jawab  Komunikasi	40 menit

	<p>dikumpulkan , untuk menyelesaikan LKPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Verification (memverifikasi)</b> Peserta didik mengkomunikasikan hasil kerjanya pada teman sekelas, dan peserta didik yang lain memberikan pertanyaan dan tanggapan.</li> <li>• <b>Generalization (menyimpulkan)</b> Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari per masalah yang telah diselesaikan dan dipresentasikan di depan kelas.</li> </ul>		
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>• Menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>		15 menit

**I. Penilaian.**

KD	Teknik Penilaian	Instrumen
<p>1.14.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini kebenaran Kisah-kisah keteladanan Rasul Allah.</li> </ul>	mengamati	Mengamati sikap Peserta didik
<p>2.14.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap sabar, jujur, gemar berdo'a dan taat sebagai implementasi dari pemahaman Kisah-kisah keteladanan Rasul Allah.</li> </ul>	Mengamati	Mengamati sikap peserta didik
<p>3.14</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kisah keteladanan Kisah-kisah keteladanan Rasul Allah.</li> </ul>	Tes Tertulis	Soal essay

Pinrang, 25 Agustus 2023

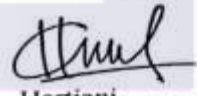
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Muflih Muhtaram S.Pd

Mahasiswa



Hartiani

Kepala UPT SDN 183 Pinrang



## Lampiran 9 Instrumen Angket Penelitian



NAMA MAHASISWA : HARTIANI  
NIM/PRODI : 19.1100.074/PENDIDIKAN AGAMA  
FAKULTAS : ISLAM  
JUDUL : TARBIYAH

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA  
VIDEO DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS  
5 SDN 183 PINRANG

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK  
(PRE-TEST)

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM	
1	Motivasi Belajar Peserta Didik	1.1 Memiliki keinginan yang tinggi	1.1.1 Peserta didik senang dengan pelajaran PAI	1	
2		2.1 Penuh semangat	2.1.1 Peserta didik penuh semangat mengikuti pelajaran PAI	2	
			2.1.2 Peserta didik tidak merasa terpaksa untuk belajar materi tersebut ketika pembelajaran berlangsung	3	
3	Memiliki rasa penasaran atau keingintahuan yang tinggi	3.1 Memiliki rasa penasaran atau keingintahuan yang tinggi	3.1.1 Peserta didik memiliki kemauan untuk mengatasi kesulitan belajar	4	
			3.1.2 Peserta didik bertanya jika kurang jelas dengan materi PAI	5	
4	Mampu jalan sendiri ketika guru meminta peserta didik mengerjakan sesuatu	4.1 Mampu jalan sendiri ketika guru meminta peserta didik mengerjakan sesuatu	4.1.1 Peserta didik dapat mengerjakan tugas secara mandiri	6	
5		5.1 Memiliki rasa percaya diri	5.1.1 Peserta didik memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tugas dengan baik	7	
6		Memiliki daya konsentrasi yang tinggi	6.1 Memiliki daya konsentrasi yang tinggi	6.1.1 Peserta didik fokus menyimak materi PAI	8
				6.1.2 Peserta didik tidak tidur dikelas ketika pembelajaran berlangsung	9
			6.1.3 Peserta didik tidak menanggapi dan menghindari gangguan-gangguan yang datang.	10	
			6.1.4 Peserta didik menghindari bercakap-bercakap dengan teman di kelas ketika pembelajaran berlangsung.	11	
7	7.1 Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi	7.1 Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi	7.1.1 Peserta didik akan mengusahakan berbagai cara untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	12	
8	Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	8.1 Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	8.1.1 Peserta didik bersikap tenang dan tidak menyerah ketika mengerjakan tugas PAI	13	
			8.1.2 Peserta didik akan belajar terus-menerus sampai mengerti materi yang diajarkan	14	

KISI-KISI INSTRUMEN ANGGKET PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK (POST TEST)

NO	VARIABEL	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR	NO ITEM
1	Penggunaan media video pembelajaran	1. fungsi penggunaan media video pembelajaran	1.1 Memotivasi minat atau tindakan	1.1.1 Peserta didik lebih senang terhadap materi pembelajaran PAI	1
				1.1.2 Peserta didik lebih senang mengerjakan tugas PAI	2
			1.2. Menyajikan informasi	1.2.1 Peserta didik lebih bersemangat belajar materi PAI karena materi yang disampaikan jelas dan sesuai dengan materi yang disampaikan guru	3
				1.3. Memberi instruksi	1.3.1 Peserta didik merasa lebih mengerti dengan materi PAI
	2. Tujuan media video pembelajaran	2.1 Memperjelas penyajian pesan	2.1.1 Peserta didik merasa materi yang disampaikan dengan media	5	

NO	VARIABEL	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR	NO ITEM
				video lebih jelas dan informatif	
			2.2 Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2.2.1 Peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan melalui media video	6
			2.3 Memperancar jalannya proses pembelajaran	2.3.1 Peserta didik lebih mudah memahami materi PAI dengan media video	7
			2.4. Menimbulkan gairah belajar	2.4.1 Peserta didik lebih bergairah untuk belajar PAI	8
				2.4.2 Peserta didik lebih semangat untuk belajar PAI	9
			2.5 Memberi kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri	2.5.1 Peserta didik bisa lebih mandiri belajar materi PAI dengan media video	10
		3. Manfaat media video pembelajaran	3.1 Membuat pengajaran lebih menarik	3.1.1 peserta didik merasa penyajian media video menarik	11



NO	VARIABEL	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR	NO ITEM
			3.2 Membuat peserta didik tidak bosan	3.2.1 Peserta didik merasa tidak bosan dengan materi PAI	12
			3.3 Membuat peserta didik lebih aktif	3.3.1 Peserta didik menjadi antusias belajar PAI	13
				3.3.2 peserta didik dapat mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas PAI	14

Setelah mencermati kisi-kisi instrument angket dalam penelitian proposal skripsi mahasiswa, sesuai dengan judul di atas, maka kisi-kisi instrument angket tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 1 Juli 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Dr. Firman, M.Pd.  
NIP. 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping

Dr. H. Abdullah B. M.Ag.  
NIP. 19591231 198703 1 101



**ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SEBELUM  
PENGUNAAN MEDIA VIDEO (PRE-TEST)**

**SDN 183 PINRANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nama : *Nabila Raifah Dzakwan*  
Mata Pelajaran : *agama Islam*  
Kelas : *V (lima)*

**Petunjuk :**

1. Pada kuisioner ini terdapat 14 pertanyaan. Baca dengan cermat dan teliti setiap kata pada pertanyaan dalam kaitannya dengan materi PAI yang anda pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang cocok menurut anda!
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda. Jangan terpengaruh dengan teman anda!
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai akademis anda. Jadi tidak perlu khawatir salah dalam menjawab.
4. Ikuti petunjuk yang sudah diberikan dengan baik!

**Keterangan pilihan jawaban :**

	KETERANGAN	SKOR
a	Sangat setuju	4
b	Setuju	3
c	Tidak setuju	2
d	Sangat tidak setuju	1

1. Saya senang dengan materi kisah-kisah nabi pada pelajaran PAI?  
~~a~~ a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
2. Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI materi kisah-kisah nabi?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
3. Saya mengikuti pelajaran PAI materi kisah-kisah nabi dengan Ikhlas?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
4. Saya berdiskusi dengan teman jika ada materi PAI yang belum saya mengerti?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
5. Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang belum saya pahami?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
6. Saya bisa mengerjakan tugas-tugas PAI secara mandiri?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
7. Saya bisa menyelesaikan tugas PAI dengan baik dan benar?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
8. Ketika pembelajaran PAI berlangsung saya fokus terhadap materi yang di sampaikan guru?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
9. Saya tidak tidur di kelas ketika pembelajaran PAI berlangsung?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
10. Saya berkonsentrasi ketika belajar PAI materi kisah-kisah nabi?  
 a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
 c. Tidak setuju  
 d. Sangat tidak setuju
11. Saya tidak berbicara sendiri dengan teman ketika pembelajaran materi PAI di sampaikan?  
 a. Sangat setuju

- b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
12. Saya berusaha untuk mengumpulkan tugas PAI dengan tepat waktu?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
13. Saya berusaha tenang dan gngih dalam mengaejakan tugas PAI?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
14. Ketika ada kesulitan saya akan belajar terus menerus sampai saya bisa memahami materi pelajaran PAI?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SESUDAH  
PENGUNAAN MEDIA VIDEO (POST-TEST)  
SDN 183 PINRANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nama : *Nabilah Naifah Dzakiwan*  
 Mata Pelajaran : *PAI*  
 Kelas : *5 (lima)*

- Petunjuk :**
1. Pada kuisisioner ini terdapat 14 pertanyaan. Baca dengan cermat dan teliti setiap kata pada pertanyaan dalam kaitannya dengan materi PAI yang anda pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang cocok menurut anda!
  2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda. Jangan terpengaruh dengan teman anda!
  3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai akademis anda. Jadi tidak perlu khawatir salah dalam menjawab.
  4. Ikuti petunjuk yang sudah diberikan dengan baik!

**Keterangan pilihan jawaban :**

	KETERANGAN	SKOR
a	Sangat setuju	4
b	Setuju	3
c	Tidak setuju	2
d	Sangat tidak setuju	1

1. Setelah penggunaan media video pada materi kisah-kisah nabi, saya bertambah senang dengan pelajaran PAI?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
2. Setelah menerima materi kisah-kisah nabi menggunakan media video, saya lebih senang mengerjakan tugas PAI?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
3. Setelah menggunakan media video, saya lebih bersemangat belajar materi kisah-kisah nabi karena mudah di pahami?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju

- c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
4. Setelah menggunakan media video, saya lebih mudah memahami materi pelajaran PAI mengenai kisah-kisah nabi ?  
a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
5. Setelah menggunakan media video, Saya tidak lagi bercerita sama teman karna materi kisah-kisah nabi menarik perhatian saya selama belajar PAI?  
 a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
6. Setelah menggunakan media video, saya lebih fokus terhadap materi materi kisah-kisah nabi yang di ajarkan?  
 a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
7. Setelah menggunakan media video, saya yakin mampu mengatasi kesulitan belajar PAI mengenai kisah-kisah nabi?  
 a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
8. Setelah menggunakan media video, saya tidak mengantuk lagi pada pembelajaran PAI terutama saat materi kisah-kisah nabi?  
 a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
9. Setelah menggunakan media video, saya akan lebih giat belajar PAI?  
 a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
10. Setelah menggunakan media video, saya lebih yakin mengerjakan tugas PAI secara mandiri?  
a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
11. Menggunakan media video pada pembelajaran PAI materi kisah-kisah nabi, sangat menarik bagi saya.?  
a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
12. Setelah menggunakan media video pada materi kisah-kisah nabi, saya lebih berkonsentrasi belajar PAI?  
a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
13. Setelah menggunakan media video pada materi kisah-kisah nabi, saya menjadi lebih antusias dalam belajar PAI?  
a. Sangat setuju  
 b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju
14. Setelah menggunakan media video, saya menjadi tidak bosan dan mengantuk lagi belajar PAI tentang kisah-kisah nabi?  
 a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Tidak setuju  
d. Sangat tidak setuju

## Lampiran 10 Naskah Video Pembelajaran PAI Materi Rasul Allah Idolaku

### KISAH NABI SULAIMAN AS



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Apa kabar anak-anakku yang sholeh dan Sholihah semoga kalian semua dalam keadaan sehat dan selalu berada dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebelum kita mulai pembelajaran terlebih dahulu marilah kita berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Semoga kita diberi kemudahan dalam belajar dan ilmu yang bermanfaat [Musik] Bismillahirrohmanirrohim robbi zidni ilma warzuqni Fahma amin anak-anak kali ini kita masih membahas pelajaran yang sama yaitu Rasul Allah idolaku namun untuk subtema kali ini adalah kisah teladan nabi Sulaiman Alaihissalam. Nabi Sulaiman Alaihissalam adalah putra Nabi Daud Alaihissalam yang merupakan keturunan nabi Ibrahim yang ke-13 setelah Nabi Daud Alaihissalam wafat Nabi Sulaiman Alaihissalam menggantikannya sebagai raja meskipun kaya raya dan berkuasa Nabi Sulaiman Alaihissalam tetap rendah hati patuh dan tunduk pada perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala Pada suatu hari Nabi Sulaiman Alaihissalam dan tentaranya melakukan perjalanan sampailah mereka di sebuah lembah yang banyak semutnya akan tetapi tidak ada yang menyadarinya kecuali Nabi Sulaiman Alaihissalam lalu pimpinan semut itu berkata Hai semut-semut Masuklah ke sarang-sarang kalian agar kamu tidak Terinjak oleh raja Sulaiman dan tentaranya sedangkan mereka tidak menyadarinya mendengar perkataan itu Nabi Sulaiman Alaihissalam tersenyum dan tertawa lalu Nabi Sulaiman Alaihissalam pun menghentikan tentaranya untuk menunggu semut-semut masuk ke dalam sarangnya inilah mukjizat Nabi Sulaiman Alaihissalam yang diberikan oleh Allah subhanahu wa ta'ala yaitu mengerti bahasa binatang Selain itu mukjizat Nabi Sulaiman Alaihissalam yang lainnya adalah dapat memerintah bukan hanya kepada manusia saja akan tetapi nabi Sulaiman Alaihissalam juga dapat memerintahkan kepada hewan kepada angin dan juga kepada Jin sebagaimana dijelaskan dalam surat an-naml ayat 17 yang artinya dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib dalam barisan sebelum melanjutkan perjalanan Nabi Sulaiman Alaihissalam memeriksa tentaranya satu persatu ketika sampai di bangsa burung Nabi Sulaiman Alaihissalam merasa ada yang kurang Nabi Sulaiman Alaihissalam berkata Mengapa aku tidak melihat Hud Hud Apakah dia tidak ikut dalam perjalanan kali ini kemudian burung itu menjawab wahai Raja Sulaiman Sebenarnya tadi Hud Hud terbang bersama kita namun sekarang dia menghilang entah kemana Nabi Sulaiman

berkata Ke mana perginya Hud Hud Awas saja kalau dia datang tanpa membawa alasan yang masuk akal akan aku hukum dia nanti tak lama kemudian Hud pun datang Burung Hud Hud adalah sejenis burung pelatuk Nabi Sulaiman Alaihissalam berkata Dari mana saja Kamu butut kemudian Hud Hud menjawab wahai Raja Sulaiman Maafkan hamba karena Tertinggal dari rombongan dan tersesat namun sebelum menghukumku Sudikah engkau mendengar kabar dariku terlebih dahulu Nabi Sulaiman mereka Perihal apa butut Dia berkata aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya dan kubawa kepadaMu dari negeri Saba suatu berita penting yang diyakini Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari selain Allah dan syaiton telah menjadikan mereka memandang Indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan Allah sehingga mereka tidak dapat petunjuk agar mereka tidak menyembah Allah yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan mendengar laporan hudud itu hilanglah amarah Nabi Sulaiman Alaihissalam karena tertarik dengan kisahnya itu kemudian Nabi Sulaiman berkata Mari kita lihat Apakah kamu benar dan apa benar-benar kamu tidak berdusta kemudian Nabi Sulaiman Alaihissalam membuat Sepucuk Surat yang ditunjukkan kepada raja perempuan itu Nabi Sulaiman Alaihissalam berkata Pergilah dengan membawa surat ini lalu jatuhkan kepada mereka setelah itu perhatikanlah mereka dan perhatikan apa yang mereka bicarakan Burung Hud Hud mematuhi tugas tersebut Terbanglah burung kutut dan negeri Saba dengan membawa surat dari Nabi Sulaiman Alaihissalam tersebut setelah sampai di negeri Saba Burung Hud Hud terbang ke dalam istana dan menjatuhkan di depan singgasana yang menjadi Pemimpin kaum tersebut nama pimpinan mereka adalah Ratu Balqis sebelum pergi burung hud-hud memberi hormat kepada Ratu Balqis Ratu Balqis tercengang karena melihat burung yang sopan Ratu Balqis penasaran dan langsung membaca isinya ternyata surat tersebut adalah dari Raja Sulaiman Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang surat ini adalah dari padaku Sulaiman aku mendengar bahwa ratu dan rakyat negeri Saba menyembah Matahari sebagai nabi atau utusan Allah aku ditugaskan untuk mengajak kalian menyembah Allah janganlah kamu sekalian bersikap sombong terhadapku dan Datanglah kepadaku sebagai orang yang berserah diri setelah Ratu Balqis membaca isi surat tersebut kemudian Ratu Balqis mengumpulkan para penasehat kerajaannya setelah mereka datang Ratu Balqis berkata Wahai penasehatku aku menerima surat dari Sulaiman Bacalah surat ini dan katakan pendapat kalian setelah mereka membaca isi surat tersebut ada yang berpendapat bahwa sepertinya Raja Sulaiman mengajak perang serta mendesak untuk bertempur dengan Nabi Sulaiman dan ada juga yang menyampaikan kalau Raja Sulaiman memiliki kekuatan yang tak terbatas manusia jin burung tunduk kepadanya sehingga harus hati-hati dalam menentukan keputusan kemudian para penasehat menyerahkan keputusannya kepada Ratu Balqis Ratu Balqis pun mulai berpikir bagaimana cara menghadapi Raja Sulaiman ia tidak mau bertindak ke gajah apalagi musuhnya kali ini bukan orang sembarangan wahai penasehatku aku ada ide Besok aku akan mengirim hadiah yang mewah buat Raja Sulaiman kita lihat tanggapannya Siapa tahu beliau tahu berubah pikiran keesokan harinya utusan Ra Bilqis berangkat menuju istana Sulaiman di Palestina sambil membawa hadiah yang banyak dan mewah maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman Sulaiman berkata Apakah patut kamu menolong aku dengan harta maka apa yang diberikan Allah kepadaku

lebih baik daripada apa yang diberikannya kepadamu tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu kembalilah kepada mereka sungguh kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa melawannya dan Pasti Kami akan mengusir mereka dari negeri itu yaitu negeri Saba dengan terhina dan mereka menjadi tawanan-tawanan yang dihina mendengar ucapan tersebut para Utusan Balqis kembali ke istana dengan perasaan takut mereka melaporkan apa yang terjadi dan melaporkan juga pesan dari Raja Sulaiman Ratu Balqis pun mencari jalan lain tanpa berperang karena Ratu Balqis sadar apabila berperang melawannya kerajaannya pasti akan kalah Ratu Balqis pun berbicara kepada penasihat kerajaannya bahwa ia sendiri yang akan datang untuk menemui Raja Sulaiman tak jauh dari Istana Tampak Burung Hud Hud Mendengar pembicaraan mereka ia langsung terbang ke Palestina untuk melaporkan apa yang didengarnya kepada raja Sulaiman Sesampainya di istana Burung Hud melaporkan pembicaraan yang didengarnya mendengar hal tersebut raja Sulaiman segera membuat rencana untuk menyambut Raja Sulaiman berkata kepada penasihatnya Hai pembesar-pembesar siapakah diantara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri berkata yang cerdik dari golongan jin aku akan datang kepadamu dengan membawa Singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu Sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya kemudian berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Alkitab aku akan membawa Singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip maka tatkala Sulaiman melihat Singgasana itu terletak di hadapannya Ia pun berkata ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku Apakah aku bersyukur atau mengingkari akan nikmatnya dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk kebaikan dirinya sendiri dan barang siapa yang ingkar maka sesungguhnya Tuhanku Maha kaya lagi maha Mulia setelah itu Nabi Sulaiman berkata berubahlah baginya sehingga sananya maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenalinya kemudian satu hal lagi Ubahlah lantai istana ini menjadi lantai yang berlapis kaca yang terdapat ikan-ikan di bawahnya rombongan Ratu Balqis pun tiba di istana Nabi Sulaiman Alaihissalam menyambut Ratu Balqis dan rombongannya di depan pintu istana kemudian Nabi Sulaiman memperlihatkan sebuah singgah sana kepada Ratu Balqis dan mempersilahkan duduk di sana ketika Ratu Balqis duduk Nabi Sulaiman bertanya serupa Inikah singgasanamu Ratu Balqis pun menjawab seakan-akan Singgasana ini adalah singgasanaku tapi tidak mungkin tadi sebelum aku pergi singgasanaku masih ada di tempatnya Oh iya kami telah diberi pengetahuan sebelumnya atas kehebatanmu kemudian Ratu Balqis dipersilahkan masuk ke dalam istana Ratu Balqis tak henti-hentinya mengagumi istana raja Sulaiman tersebut pandangannya tertuju pada lantai yang jernih seperti kolam ikan di tempatnya berpijak seketika itu Ratu Balqis mengangkat sedikit jubahnya Nabi Sulaiman pun berkata sesungguhnya itu istana licin yang terbuat dari kaca Ratu Balqis benar-benar terpesona dengan kerajaan yang dimiliki oleh raja Sulaiman dalam hatinya ia merasa tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan raja Sulaiman Raja Sulaiman pun menuturkan bahwa semua yang dimilikinya adalah pemberian dari Tuhan alam semesta ialah Allah Subhanahu Wa Ta'ala lalu Ratu Balqis pun menyadari bahwa perbuatannya selama ini adalah salah ya Tuhanku sungguh aku telah berbuat zalim terhadap diriku aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah tuhan seluruh alam berdasarkan kisah di atas keteladanan yang dapat kita ambil adalah bersikap rendah hati hendaknya kita selalu bersikap rendah hati dengan segala kehebatan yang kita miliki baik berupa kemampuan ataupun berupa harta karena

seseorang yang memiliki sikap rendah hati senantiasa akan hidup lebih bahagia kemudian senantiasa bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala kita harus selalu bersyukur atas karunia yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada kita dengan cara mengingatnya karena semua yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada kita adalah titipan dan kelak akan dimintai pertanggungjawabannya kemudian bersikap lemah lembut kepada semua makhluk hidup baik itu dari segi ucapan maupun perbuatan yang terakhir selalu taat kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan rasulnya.

### KISAH NABI ILYAS AS



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Apa kabar anak-anakku yang sholeh dan sholehah Bagaimana kabar hari ini semoga kalian semua dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala Sebelum kita mulai pembelajarannya marilah kita berdoa terlebih dahulu bismillahirrohmanirohim [Musik] anak-anak dalam video pembelajaran kali ini kita akan membahas tentang kisah teladan Nabi Ilyas Alaihissalam Semoga dengan menyimak video pembelajaran ini kalian dapat memahami dan menceritakan kembali kisah Nabi Ilyas Alaihissalam serta dapat menerapkan sikap keteladanannya dalam kehidupan sehari-hari Nabi Ilyas Alaihissalam adalah keturunan keempat dari Nabi Harun Alaihissalam beliau diutus oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada kaum Bani Israil yaitu Setelah meninggalnya Nabi Sulaiman Alaihissalam dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul dari rasul-rasul pada saat itu kaum Bani Israil menyembah patung berhala bernama Baal Nabi Ilyas Alaihissalam berdakwah bersama Nabi Ilyas Alaihissalam Nabi Ilyas Alaihissalam berulang kali memperingatkan kaumnya namun mereka tetap durhaka menentang bahkan hendak membunuhnya agar selamat dari kejaran orang-orang kafir Allah Subhanahu Wa Ta'ala memerintahkan kepada Nabi Ilyas Alaihissalam untuk bersembunyi di dalam gua selama 10 tahun karena kedurhakaan orang-orang kafir itulah Allah Subhanahu Wa Ta'ala menurunkan musibah kekeringan di sana tidak pernah turun hujan selama tiga tahun akibatnya banyak tanaman dan binatang ternak yang mati serta banyak pula penduduk yang mengalami kelaparan karena kekurangan makanan setelah musibah terjadi mereka baru tersadar bahwa seruan Nabi Ilyas Alaihissalam adalah benar Mereka kemudian mencari Nabi Ilyas Alaihissalam untuk bertaubat Akhirnya Nabi Ilyas Alaihissalam ditemukan bersama Nabi Ilyasa Alaihissalam dan mereka meminta maaf atas perbuatan yang dilakukan setelah mereka meminta maaf kemudian Nabi Ilyas Alaihissalam berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar musibah kekeringan itu dihentikan doa Nabi Ilyas Alaihissalam didengar dan



dikabulkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala setelah musibah itu berhenti tanaman dan binatang ternak mereka kembali membaik namun mereka kembali durhaka kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala akhirnya kaum Nabi Ilyas Alaihissalam kembali ditimpa musibah yang lebih berat daripada musibah sebelumnya yaitu gempa bumi yang dahsyat sehingga mereka mati bergelimpangan Nabi Ilyas Alaihissalam dan orang-orang beriman lainnya mereka selamat karena mereka telah pergi terlebih dahulu meninggalkan negeri itu sebelum musibah terjadi [Musik] berdasarkan kisah Nabi Ilyas Alaihissalam tersebut keteladanan yang dapat kita ambil adalah kita harus senantiasa bersikap sabar dalam menghadapi segala cobaan sebagaimana Nabi Ilyas Alaihissalam yang senantiasa sabar dalam menghadapi umatnya yang durhaka dan tidak pernah berhenti mengajak kepada kebaikan kemudian kita harus senantiasa berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala adalah tempat kita meminta sebagaimana Nabi Ilyas Alaihissalam yang selalu berdoa untuk keselamatan umatnya yang terakhir kita harus senantiasa taat kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan menurunkan malapetaka atau siksaan atau musibah kepada orang yang durhaka.

### KISAH NABI ILYASA AS



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Apa kabar anak-anakku yang sholeh dan Sholihah Bagaimana kabar hari ini semoga kalian semua dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala Sebelum kita mulai pembelajarannya marilah kita berdoa terlebih dahulu anak-anak dalam video pembelajaran kali ini kita akan membahas tentang kisah teladan nabi Ilyasa Alaihissalam Semoga dengan menyimak video pembelajaran ini kalian dapat memahami dan menceritakan kembali kisah Nabi Ilyasa serta dapat menerapkan sikap keteladanannya dalam kehidupan sehari-hari nabi Ilyasa Alaihissalam adalah keponakan Nabi Ilyas Alaihissalam dan beliau juga merupakan murid Nabi Ilyas Alaihissalam Nabi Ilyas Alaihissalam bertemu dengan nabi Ilyasa Alaihissalam ketika masih kecil pada saat itu nabi Ilyasa Alaihissalam menderita sakit parah melihat kondisi tersebut Nabi Ilyas Alaihissalam pun memohon kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar menyembuhkan Nabi Ilyas Alaihissalam setelah Nabi Ilyasa Alaihissalam sembuh beliau mengikuti Nabi Ilyas Alaihissalam untuk berdakwah kepada Bani Israil Beliau juga pernah bersembunyi bersama Nabi Ilyas Alaihissalam di dalam gua di daerah gunung untuk menghindari bala tentara raja balabak setelah Nabi Ilyas Alaihissalam meninggal dunia nabi Ilyasa Alaihissalam menggantikannya dalam mengurus kaumnya Allah Subhanahu Wa Ta'ala menjadikannya sebagai nabi setelah Nabi Ilyas Alaihissalam nabi Ilyasa Alaihissalam melanjutkan misi pamannya sampai akhirnya kaum Nabi Ilyasa kembali taat kepadanya [Musik] dan Ismail Ilyasa Yunus dan Luth masing-masing kami lebihkan derajatnya di atas rumah di masanya pada saat itu kaum Bani Israil kembali durhaka dan menyekutukan Allah Subhanahu Wa Ta'ala nabi Ilyasa Alaihissalam tidak gentar

dengan berbagai rintangan yang dialaminya Nabi Ilyasa Alaihissalam selalu berusaha mengembalikan kaumnya ke jalan yang benar nabi Ilyasa Alaihissalam terus menyuruh kepada Bani Israil agar mereka menyembah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala nabi Ilyasa Alaihissalam juga selalu mengingatkan kaumnya tentang adanya hari akhir beserta surga dan neraka tidak hanya itu beliau juga menjadi raja dan pemimpin yang Arif bijaksana selama masa kepemimpinan nabi Ilyasa Alaihissalam kaum Bani Israil hidup rukun tentram dan makmur karena mereka berbakti dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan tetapi setelah beliau wafat kaumnya yaitu Bani Israil kembali durhaka kepada ajaran Allah subhanahu wa ta'ala yang dibawa oleh Nabi Ilyasa Alaihissalam hari demi hari mereka semakin kufur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala pada akhirnya Allah Subhanahu Wa Ta'ala melenyapkan kenikmatan dan kesenangan hidup kaumnya sehingga jadilah mereka dilanda kesengsaraan berdasarkan kisah Nabi Ilyasa Alaihissalam tersebut keteladanan yang dapat kita ambil adalah kita harus bekerja sama Jika ingin mencapai suatu tujuan sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Ilyasa Alaihissalam yang bekerjasama dengan Nabi Ilyas Alaihissalam ketika berdakwah kepada Bani Israil meskipun pada akhirnya nabi Ilyasa Alaihissalam sendiri yang melanjutkan dakwah Nabi Ilyas Alaihissalam setelah beliau meninggal kita harus taat dan patuh pada pemimpin sebagaimana semasa nabi Ilyasa Alaihissalam hidup Bani Israil selalu patuh dan menuruti segala perintah yang diserukan kepadanya sehingga mereka hidup rukun tentram dan makmur kemudian senantiasa taat berbakti dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena hal tersebut akan membawa kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

### KISAH TELADAN NABI MUHAMMAD SAW



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Apa kabar anak-anakku yang sholeh dan sholehah Bagaimana kabar hari ini semoga kalian semua dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala Sebelum kita mulai pembelajarannya marilah kita berdoa terlebih dahulu Bismillahirrohmanirohim [Tepuk tangan] anak-anak dalam video pembelajaran kali ini kita akan membahas tentang kisah teladan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Semoga dengan menyimak video pembelajaran ini kalian dapat memahami dan menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam serta dapat menerapkan sikap keteladanannya dalam kehidupan sehari-hari [Musik] Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam lahir di kota Mekah Al Mukaromah pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal bertepatan dengan tahun gajah atau 20 April 571 Masehi disebut tahun gajah karena pada tahun tersebut telah terjadi penyerangan Ka'bah oleh pasukan bergajah yang dipimpin oleh Raja Abrahah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam lahir dalam keadaan yatim ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muthalib

beliau wafat pada saat Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam berusia dua bulan ketika masih di dalam kandungan saat wafat ayahnya tidak meninggalkan harta benda yang banyak namun beliau hanya meninggalkan beberapa ekor unta saja ibu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam bernama Aminah binti Wahab dari kalangan suku Quraisy yang terpendang mulia di masa itu pada saat masih bayi Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam diasuh oleh halimatussa'diyah dengan tujuan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam terhindar dari penyakit yang biasa menyebar di perkotaan fisiknya tumbuh sehat dan terlatih bahasa Arab yang fasih saat diasuh oleh halimatussa'diah terjadi Peristiwa pembelahan dada oleh malaikat jibril yang bertujuan untuk membersihkan hatinya setelah usianya kurang lebih 2 tahun halimatussa'diah menyerahkan kembali Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam kepada ibunya yaitu Siti Aminah pada usia 6 tahun Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam ditinggal wafat oleh ibunya Pada saat perjalanan pulang ziarah dari Makom Ayahnya di kota A2 setelah ibunya wafat kemudian Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam diasuh oleh kakeknya yaitu Abdul Muthalib akan tetapi pengasuhannya tidak berlangsung lama pada usia 8 tahun kakeknya meninggal dunia Kemudian beliau diasuh oleh pamannya yaitu Abu Thalib pada masa kanak-kanak Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam selalu diajak pamannya untuk menggembala kambing beliau senang dengan pekerjaannya dan sayang pada hewan karena itu Paman Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sering menyebutnya si cerdas yang lincah dan baik pada usia muda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam terkenal tabah sabar bertanggung jawab pekerja keras dan sangat jujur sehingga beliau diberi julukan Al Amin artinya terpercaya pekerjaan yang digelutinya pada saat itu adalah berdagang ke negeri Syam beliau membawa berbagai jenis dagangan milik saudagar kaya yang bernama Khotijah karena kejujuran Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Khadijah jatuh cinta padanya hingga pada akhirnya Khadijah menjadi istri Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam pada saat itu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam berusia 25 tahun pada usia 30 tahun Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dipercaya oleh orang-orang Quraisy untuk meletakkan Hajar Aswad yaitu dengan cara mengambil selendang selendang kemudian Hajar Aswad itu diletakkan di tengah-tengah selendang tersebut lalu Beliau meminta kepada seluruh pemuka kabilah yang berselisih untuk memegang ujung-ujung selendang itu kemudian mereka mengangkat Hajar Aswad itu secara bersama-sama setelah mendekati tempatnya Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam kemudian meletakkan Hajar Aswad tersebut Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam mempunyai kebiasaan berkhawat yaitu mengasingkan diri dari keramaian manusia merenung mendekati diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala tempat yang digunakannya adalah di gua hiro kurang lebih 5 km dari arah Timur Kota Mekah dan beliau melakukan ini pada setiap bulan Ramadan tiba pada hari ke-17 bulan Romadhon ketika beliau berusia genap 40 tahun Beliau mengalami peristiwa yang sangat menakjubkan beliau menceritakan peristiwa itu pada saat beliau sedang tidur datanglah Malaikat Jibril menghampirinya Seraya berkata atau bacalah aku tidak dapat membaca jawab Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Malaikat Jibril lalu memeluknya hingga beliau merasa bahwa kematian sedang menghampirinya Malaikat Jibril lalu melepaskan pelukannya Malaikat Jibril berkata lagi atau bacalah beliau menjawab Aku tidak dapat membaca jawab Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Malaikat Jibril lalu memeluknya hingga beliau merasa bahwa kematian sedang menghampirinya Malaikat Jibril lalu melepaskan pelukannya dan berkata lagi beliau [Musik] aku tidak

dapat membaca jawab Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam lalu Malaikat Jibril memeluknya hingga beliau merasa bahwa kematian sedang menghampirinya kemudian Malaikat Jibril pun melepaskannya sambil berkata Bismillahirrohmanirrohim [Musik] [Musik] yang artinya bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah yang mengajar manusia dengan perantara kalam ia mengajar kepada manusia apa yang tidak mengetahuinya Quran surat al-alaq ayat 1 sampai 5 Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam lalu mengucapkan kata-kata yang dituntunkan Malaikat Jibril itu hafal seolah-olah tertulis dalam hatinya itulah wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam adalah nabi dan rasul yang terakhir dari 25 nabi dan rasul yang wajib kita ketahui karena Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai penutup para nabi maka beliau sering disebut dengan khotimul Anbiya yang artinya penutup bagi para nabi dan rasul setelah menerima wahyu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam kemudian berdakwah mengajak umat manusia untuk menyembah Allah subhanahu wa ta'ala dan meninggalkan kemusyrikan yaitu menyembah berhala dalam menyiarkan agama Allah subhanahu wa ta'ala nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam tidak pernah takut sekalipun berhadapan dengan berbagai rintangan dakwahnya sering dihadang bahkan diancam akan dibunuh Abu Jahal adalah orang yang paling membencinya suatu ketika Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sedang beribadah lantas Abu Jahal dan komplotannya datang dan sengaja mengotorinya dengan najis namun Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam hanya berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala ya Tuhanku kepada engkau Aku menyerahkan kaum Quraisy doa ini dibaca berulang-ulang Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam selain terkenal jujur dan pemaaf Beliau juga peduli dan mencintai Anak Yatim Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam pernah bersabda Barang siapa yang merawat dan mengasuh anak yatim dengan sebaik-baiknya kelak mereka akan masuk surga dan tempatnya berdekatan dengan nabi hal ini diisyaratkan oleh Nabi dengan jari telunjuk dengan jari tengahnya yang berdekatan dan tidak terhalang apapun begitulah cinta Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam kepada umatnya terutama kepada anak yatim berdasarkan kisah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam tersebut setelah Danan yang dapat kita ambil diantaranya adalah kita senantiasa berperilaku jujur dan kasih sayang sebagaimana Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang senantiasa jujur dalam berdagang dan juga sangat menyayangi anak yatim selanjutnya kita harus senantiasa membaca Alquran Alquran adalah wahyu dari Allah subhanahu wa ta'ala apabila kita membacanya maka akan mendapatkan pahala kemudian kita harus yakin bahwa Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam adalah rasul terakhir tidak ada lagi nabi dan rasul setelah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

## Lampiran 11 Soal Latihan Peserta Didik

### Pertemuan 1

1. Nabi Sulaiman as keturunan Nabi...
2. Ratu nengri saba bernama...
3. Sebutkan 3 mukjizat Nabi Sulaiman as...
4. Sebutkan 3 keteladanan Nabi Sulaiman as...

Jawaban:

1. Nabi Ibrahim as yang ke 13
2. Ratu Balqis
3. nabi Sulaiman Alaihissalam dapat memerintahkan kepada hewan kepada angin dan juga kepada Jin sebagaimana dijelaskan dalam surat an-naml ayat 17.
4. bersikap rendah, senantiasa akan hidup lebih bahagia kemudian senantiasa bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, bersikap lemah lembut kepada semua makhluk hidup baik itu dari segi ucapan maupun perbuatan yang terakhir selalu taat kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan rasulnya

### Pertemuan 2

1. Nabi Ilyas as adalah keturunan ke 4 Nabi...
2. Patung yang di sembah bani israil bernama...
3. Nabi Ilyas as Bersembunyi di Goa Selama...
4. Sebutkan 2 Musibah yang menimpa bani Israil...
5. Sebutkan 3 keteladanan dari kisah nabi ilyas as...

Jawaban:

1. Nabi Harun as
2. Patung Baal
3. 10 tahun
4. Kekeringan dan Gempa bumi
5. senantiasa bersikap sabar dalam menghadapi segala cobaan, selalu berdoa untuk keselamatan umatnya, senantiasa taat kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

### Pertemuan 3

1. Nabi Ilyasa as adalah keponakan Nabi...
2. Mengapa Nabi Ilyasa bersembunyi di dalam goa bersama Nabi Ilyas as, Jelaskan!
3. Semasa kepemimpinan Nabi Ilyasa as kehidupan apa saja yang dirasakan bani israil, Sebutkan!
4. Sebutkan 3 keteladanan Nabi Ilyasa as!

Jawaban:

1. keponakan Nabi Ilyas Alaihissalam dan beliau juga merupakan murid Nabi Ilyas as.
2. Karna diperintahkan oleh ALLAH SWT, Agar selamat dari kejaran orang-orang kafir dan menghindari bala tentara raja balabak yang ingin membunuh Nabi Ilyas as.
3. selama masa kepemimpinan nabi Ilyasa Alaihissalam kaum Bani Israil hidup rukun tentram dan makmur karena mereka berbakti dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
4. Kita harus bekerja sama Jika ingin mencapai suatu tujuan, kita harus taat dan patuh pada pemimpin sebagaimana semasa nabi Ilyasa Alaihissalam hidup Bani Israil selalu patuh dan menuruti segala perintah yang diserukan

kepadanya sehingga mereka hidup rukun tentram dan makmur kemudian senantiasa taat berbakti dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala

#### **Pertemuan 4**

1. Jelaskan pengertian Khatimul Anbiya!
2. Sebutkan 3 tujuan Siti Aminah mengasuhkan Nabi Muhammad Saw kepada Halimatus Sadiyah!
3. Mengapa Nabi Muhammad mendapat Gelar Al-Amin jelaskan!
4. Sebutkan 3 Keteladanan dari kisah Nabi Muhammad Saw!

Jawaban:

1. penutup bagi para nabi dan rasul.
2. Terhindar dari penyakit yang biasa menyebar di perkotaan, fisiknya tumbuh sehat dan terlatih bahasa Arab yang fasih saat diasuh oleh halimatussa'diah terjadi Peristiwa pembelahan dada oleh malaikat jibril yang bertujuan untuk membersihkan hatinya.
3. Al Amin artinya terpercaya jujur, atau dapat dipercaya.
4. Senantiasa berperilaku jujur dan kasih sayang, senantiasa membaca Alquran Alquran, kemudian kita harus yakin bahwa Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam adalah rasul terakhir tidak ada lagi nabi dan rasul setelah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.



P. 1

No.

Date

NAMA: Haafizh Dza Kiyah mappaita  
KELAS: V (Lima)

1. Nabi Sulaiman a.s adalah keturunan nabi

Jawab: Nabi Sulaiman adalah putra dari Nabi Daud.

2. Ratu negeri Sabah bernama?

Jawab: Ratu Balkis.

3. Sebutkan 3 mukjizat Nabi Sulaiman

Jawab: bisa mengerti bahasa hewan, bisa memerintah kaum hewan, bisa membuat lantai dari kaca.

4. Sebutkan 3 keteladanan nabi Sulaiman

Jawab: Nabi Sulaiman bersifat rendah hati, dan nabi Sulaiman selalu taat kepada Allah SWT dan Rasulnya, dan nabi Sulaiman selalu bersikap lemah lembut terhadap semua makhluk.

P. 2

NAMA: Haafidzah Kiyah mappaita  
Kelas: V (Lima)

Sol. Soal Nab. Ilyas!

1. Nabi Ilyas a.s adalah keturunan dari Nabi Harun

2. Patung yang disembah bani israil bernama Patung ba'al

3. Nabi Ilyas a.s bersembunyi di gua selama 3 tahun

4. Sebutkan 2 musibah yang menimpa bani israil kekeringan dan gempa bumi yang sangat dahsyat

5. Sebutkan 3 keteladanan dari kisah Nabi Ilyas a.s!

Jawab: Selalu taat kepada Allah SWT, harus bersikap lemah lembut, dan Senantiasa selalu bersyukur.

P.3

Soal nabi Ilyasa

1. Nabi Ilyasa adalah kepintaran nabi Ilyas.

2. Mengapa Nabi Ilyasa bersembunyi di dalam gua bersama nabi Ilyas? Jelaskan! Dikejar oleh kaum bani Israil.

3. Semasa kepemimpinan Nabi Ilyasa'as kehidupan apa yang saja yang dirasakan oleh bani Israil? Sebutkan! Keterangan ~~yang~~ dan gempa yang dahsyat.

4. Sebutkan 3 ketekadanan Nabi Ilyasa'as!

1. Bekerja sama untuk mencapai tujuan.

2. Taat dan patuh pada pemimpin.

3. Taat, patuh dan berbakti kepada Allah Swt.

P.4

Nama: Hafidza Kiyah Maffrita

Kelas: V

1. Jelaskan pengertian khatimul anbiya!

2. Sebutkan 3 tujuan Siti Aminah mengisahkan Nabi Muhammad Saw kepada Halimah Sa'adiyah.

3. Mengapa Nabi Muhammad Saw mendapat gelar al-amin?

4. Sebutkan 3 ketekadanan dari kisah Nabi Muhammad Saw.

5. Tulislah wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad Saw.

Jawaban:

1. Penutup nabi dan rasul.

2. agar terhindar dari penyakit, agar kehidupannya terpenuhi, dan bisa hidup sehat.

3. tabah, Sabah, bertanggung jawab.

4. bersikap jujur, senantiasa membaca al-Qur'an.

5. yakin bahwa Nabi Muhammad nabi dan rasul terakhir.

5. al-ala.



## Lampiran 12 Observasi Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI KELAS 5 SDN 183 PINRANG

Pedoman Observasi atau Pengamatan :

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom nilai sesuai pedoman penskoran berikut:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Pertemuan: 1

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Peserta didik antusias dalam belajar dengan penggunaan media video.				✓
2	Peserta didik senang dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media video.		✓		
3	Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.		✓		
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.	✓			
5	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dalam pembelajaran.	✓			
6	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam Pembelajaran			✓	
7	Akhir pelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pelajaran tanpa bantuan guru		✓		
8	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran			✓	
9	Peserta didik memperhatikan guru saat Pembelajaran			✓	
10	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.		✓		
Total			2	3	

Pinrang, 5-09, 2023  
Pengamat

*(Signature)*

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI KELAS 5 SDN 183 PINRANG

Pedoman Observasi atau Pengamatan :

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom nilai sesuai pedoman penskoran berikut:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Pertemuan: 2

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Peserta didik antusias dalam belajar dengan penggunaan media video.				✓
2	Peserta didik senang dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media video.			✓	
3	Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.			✓	
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.		✓		
5	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dalam pembelajaran.		✓		
6	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam Pembelajaran			✓	
7	Akhir pelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pelajaran tanpa bantuan guru			✓	
8	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran			✓	
9	Peserta didik memperhatikan guru saat Pembelajaran			✓	
10	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.			✓	
Total				2	9

Pinrang, 8-09, 2023  
Pengamat

*(Signature)*

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI KELAS 5 SDN 183 PINRANG**

Pedoman Observasi atau Pengamatan :  
Beri tanda ceklis (√) pada kolom nilai sesuai pedoman penskoran berikut:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Pertemuan: 3

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Peserta didik antusias dalam belajar dengan penggunaan media video.				✓
2	Peserta didik senang dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media video.				✓
3	Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.				✓
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.			✓	✓
5	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dalam pembelajaran.			✓	
6	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam Pembelajaran				✓
7	Akhir pelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pelajaran tanpa bantuan guru			✓	
8	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran				✓
9	Peserta didik memperhatikan guru saat Pembelajaran				✓
10	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				✓
Total					36

Pinrang, 12 - 09, 2023  
Pengamat

*f*

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI KELAS 5 SDN 183 PINRANG**

Pedoman Observasi atau Pengamatan :  
Beri tanda ceklis (√) pada kolom nilai sesuai pedoman penskoran berikut:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Pertemuan: 4

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Peserta didik antusias dalam belajar dengan penggunaan media video.				✓
2	Peserta didik senang dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media video.				✓
3	Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.				✓
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami.				✓
5	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dalam pembelajaran.				✓
6	Peserta didik dan guru saling berinteraksi dalam Pembelajaran				✓
7	Akhir pelajaran peserta didik dapat menyimpulkan pelajaran tanpa bantuan guru				✓
8	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran				✓
9	Peserta didik memperhatikan guru saat Pembelajaran				✓
10	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				✓
Total					40

Pinrang, 15 - 09, 2023  
Pengamat

*f*

### Lampiran 13 Dokumentasi

Pembelajaran PAI menggunakan media video sedikit ada hambatan disebabkan pemadaman listrik, oleh sebab itu penggunaan LSD belum bisa digunakan.



Pembelajaran PAI menggunakan media video telah terlaksana secara maksimal dengan digunakannya LSD.



Pengisian Angket Motivasi belajar PAI peserta didik



## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Hartiani lahir di Pinrang, pada 29 April 1999. Merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Bahtiar dan ibu Hanaria. Penulis memulai pendidikan di TK Dharma Wanita Teppo dan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan Dasar Al-Quran Risman kelurahan benteng kabupaten pinrang, dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di UPT SDN 183 Pinrang, tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Patampanuan Pinrang, lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Pinrang, Lulus pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan di bangku perkuliahan pada tahun 2018 di Universitas Negeri Tadulaku, fakultas Pertanian Angroteknologi, selama 2 semester, kemudian Penulis melanjutkan perkuliahan pada tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Sarjana Strata satu (S1) di fakultas Tarbiyah dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan judul Skripsi “Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas 5 SDN 183 Pinrang”.